OPTIMALISASI PERAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN DALAM MENDORONG PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh

DINA MARIANA NASUTION
NIM. 18 401 00013

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023

OPTIMALISASI PERAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN DALAM MENDORONG PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh :

DINA MARIANA NASUTION
NIM : 18 401 00013

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023

OPTIMALISASI PERAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN DALAM MENDORONG PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Oleh:

DINA MARIANA NASUTION
NIM. 18 401 00013

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.	Ihdi Aini, M.E
NIP. 19780818 200901 1 015	NIP. 19891225 201903 2010

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022
Website: Uinsyahada ac.id

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **DINA MARIANA NASUTION**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 02 Januari 2023
KepadaYth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **DINA MARIANA NASUTION** yang berjudul **"Optimalisasi Peran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Adarry Padangsidimpuan Dalam Mendorong Perkembangan Perbankan Syariah Di Kota Padangsidimpuan".** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Ihdi Aini, M.E
NIP. 19891225 201903 2010

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	DINA MARIANA NASUTION
NIM	:	18 401 00013
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	:	Perbankan Syariah
Judul Skripsi	:	**"Optimalisasi Peran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Adarry Padangsidimpuan Dalam Mendorong Perkembangan Perbankan Syariah Di Kota Padangsidimpuan"**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 02 Januari 2023

Saya yang Menyatakan,

DINA MARIANA NASUTION

NIM . 18 401 00013

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: DINA MARIANA NASUTION
NIM	: 18 401 00013
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Nonekslusif *(Non-Exslusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Optimalisasi Peran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Adarry Padangsidimpuan Dalam Mendorong Perkembangan Perbankan Syariah Di Kota Padangsidimpuan"**. Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahamad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data *(database)*, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 02 Januari 2023
Saya yang menyatakan,

DINA MARIANA NASUTION
NIM. 18 401 00013

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama	**:**	**DINA MARIANA NASUTION**
NIM	**:**	**18 401 00013**
Fakultas/ Prodi	**:**	**Ekonomi danBisnis Islam/ Perbankan Syariah**
Judul Skripsi	**:**	**Optimalisasi Peran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Dalam Mendorong Perkembangan Perbankan Syariah Di Kota Padangsidimpuan**

Ketua,

Dra. Replita, M.Si
NIP. 19690526 199503 2 001

Sekretaris,

Ihdi Aini, M.E.
NIP. 19891225 201903 2010

Anggota

Dra. Replita, M.Si
NIP. 19690526 199503 2 001

Ihdi Aini, M.E.
NIP. 19891225 201903 2010

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

Ja'far Nasution, M.E.I.
NIDN. 2004088205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	**: Padangsidimpuan**
Hari/ Tanggal	**: Senin, 02 Januari 2023**
Pukul	**: 14.00 WIB s/d 17.00 WIB**
Hasil/ Nilai	**: Lulus / 76,5 (B)**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi	**: OPTIMALISASI PERAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN DALAM MENDORONG PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**
Nama	**: DINA MARIANA NASUTION**
Nim	**: 18 401 00013**
Tanggal Yudisium	**: 28 Januari 2023**
IPK	**: 3.65**
Predikat	**: Pujian**

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 28 Januari 2023
Dekan,

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Dina Mariana Nasution
Nim : 18 401 00013
Judul : Optimalisasi Peran Universitas Islam Syekh Ali hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam Mendorong Perkembangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan.

Perkembangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan terlihat belum cukup baik dari segi Aset, Pembiayaan dan DPK yang belum stabil. Hal ini dikarenakan adanya rasa ketidakpercayaan masyarakat kepada Perbankan Syariah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Optimalisasi Peran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam mendorong perkembangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Optimalisasi menurut Winardi. Teori Peran menurut Biddle dan Teori Perkembangan menurut Thoha Miftah.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan angket. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukan bahwa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan telah mengoptimalkan perannya dalam mendorong perkembangan perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan dalam bentuk kerja sama, antara lain: pembayaran uang kuliah atau SPP bagi mahasiswa, pembayaran gaji dan tunjangan dosen, pelaksanaan magang bagi mahasiswa, bekerja sama dalam sosialisasi, seminar dan workshop dan kegiatan lainnya, adanya Bank Mini di lingkungan Universitas, pemberian beasiswa kepada mahasiswa dan penelitian Bank Syariah serta pengabdian masyarakat.

Kata Kunci: Optimalisasi, Peran, Kerja Sama, Bank Syariah

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah serta inayahNya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Optimalisasi Peran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam Mendorong Perkembangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan".**Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan,tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr.H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra, Replita M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah beserta bapak dan ibu dosen di lingkungan Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si. selaku Pembimbing I dan Ibu Ihdi Aini, M.E selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

7. Teristimewa saya hanturkan kepada keluarga tercinta (ayahanda Syahnan Nasution Dan Ibunda Nurmasitoh yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya. Serta Abang dan Adik peneliti, Abanganda Muhammad Idris Nasution dan Muhammad Hakiki Nasution yang dimana mereka selalu memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti selama penyusunan skripsi.
8. Sahabat peneliti Widia Wulandari, Mila Utamaari, Febi Yuliastri, Rahma Yanti, Mia Wardani, Sapriana Harahap, Erina Dewi, Fatimah Nasution, Aya Sofia, Anna Kholilah Siregar, Era Gustia, Nurlaila Safitri, Deni Sahara, Henni Hairani yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini, serta rekan-rekan Perbankan Syariah 1 (PS-1), dan seluruh mahasiswa/i angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidimpuan, 02 Januari 2023

Peneliti,

Dina Mariana Nasution
NIM. 18 401 00013

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	żal	ż	Zet (dengan titi di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	.‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fatḥah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ وْ	ḍommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fatḥah dan ya	Ai	a dan i
وْ	fatḥah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
....َ.... ا....َ..ى	fatḥah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى..ِ..	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
....ُو	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Matbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah*mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال **.** Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah.*

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri danp ermulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin.* Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI
ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
PEDOMAN TRANSLITERSI ARAB-LATIN vi
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Batasan Masalah 7
C. Batasan Istilah 7
D. Rumusan Masalah 9
E. Tujuan Penelitian 10
F. Kegunaan Penelitian 10
G. Sistematika Pembahasan 11

BAB II LANDASAN TEORI
A. Kerangka Teori 13
1. Optimalisasi 13
a. Pengertian Optimalisasi 13
2. Peran 14
a. Pengertian Peran 14
b. Teori Peran 15
c. Aspek-aspek Peran 16
3. Teori Perkembangan 17
4. Profil UIN SyahadaPadangsidimpuan 18
a. Sejarah UIN Syahada Padangsidimpuan 18
b. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) 19
5. Bentuk Kerjasama UIN Syahada dengan Lembaga Perbankan .. 20
6. Perkembangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan ... 23
a. Perkembangan Secara Umum 23
b. Pertumbuhan Jumlah Bank Syariah di Padangsidimpuan 25
7. Perbankan Syariah 26
a. Pengertian Bank Syariah 26
b. Dasar Hukum Perbankan Syariah 27
c. Prinsip Perbankan Syariah 28
d. Tujuan Perbankan Syariah 31
e. Fungsi Perbankan Syariah 32

B. PenelitianTerdahulu 33
BAB III METODE PENELITIAN
A. Lokasi dan Waktu Penelitian 43
B. Jenis Penelitian 43
C. Unit Analisis/Subjek Penelitian 44
D. Sumber Data..... 45
1. Data Primer 45
2. Data Sekunder 46
E. Teknik Pengumpulan Data..... 46
1. Observasi..... 46
2. Wawancara..... 47
3. Angket..... 48
4. Dokumentasi 49
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data 50
1. Reduksi Data 50
2. Penyajian Data..... 50
3. Penarikan Kesimpulan 51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Lokasi Penelitian 52
1. Sejarah Berdirinya UIN Syahada Padangsidimpuan..... 52
2. Visi & Misi UIN Syahada Padangsidimpuan..... 56
3. Tujuan UIN Syahada Padangsidimpuan 57
4. Lambang UIN Syahada Padangsidimpuan..... 57
5. Sususnan Organisasi UIN Syahada Padangsidimpuan..... 59
B. Deskripsi Hasil Penelitian 60
C. Pembahasan Hasil Penelitian..... 77
D. Keterbatasan Penelitian 82

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 84
B. Saran-saran..... 84

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1 Perkembangan Perbankan Syariah di Padangsidimpuan 4
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu..... 33
Tabel IV.1 Struktur Organisasi 57
Tabel IV.2 Jumlah Dosen/Staff yang menggunakan Bank Syariah..... 58
Tabel IV.3 Jumlah Dosen/Staff yang pernah/tidak pernah menyampaikan informasi terhadap keberadaan Bank Syariah..... 59
Tabel IV.4 Jumlah Dosen/Staff yang pernah/tidak pernah menyampaikan informasi agar menabung Bank Syariah 60
Tabel IV.5 Jumlah Mahasiswa yang menggunakan/tidak menggunakan Bank Syariah 64
Tabel IV.6 Jumlah Mahasiswa yang pernah/tidak pernah menyampaikan informasi terhadap keberadaan Bank Syariah..... 65
Tabel IV.7 Jumlah Masyarakat yang pernah/tidak pernah menyampaikan informasi agar menabung Bank Syariah 66
Tabel IV.8 Jumlah Masyarakat yang mengetahui/tidak mengetahui Bank Syariah..... 69
Tabel IV.9 Jumlah Masyarakat yang mengetahui Bank Syariah dari Kantor/tempat kerja, keluarga, Dosen/Staff dan Mahasiswa 70
Tabel IV.10 Jumlah Masyarakat yang menggunakan/tidak menggunakan Bank Syariah 71
Tabel IV.11 Jumlah Masyarakat yang pernah mendapatkan sosialisasi Tentang Bank Syariah dari Civitas Akademik..... 73
Tabel IV.12 Jumlah Masyarakat yang pernah mengikuti kegiatan Pengenalan Bank Syariah dari Civitas Akademik..... 74

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar IV.1 Lambang UIN Syahada Padangsidimpuan 56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 3 : Surat Mohon Izin Riset

Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 5 : Daftar Pertanyaan Angket dan wawancara

Lampiran 6 : Dokumentasi Angket dan Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang Masalah

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan merupakan salah satu Perguruan Tinggi Islam yang berada di Kota Padangsidimpuan. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan merupakan peralihan status yang sebelumnya Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan menjadi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Perguruan Tinggi ini memiliki 4 Fakultas yaitu Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), selain itu juga mempunyai program Pascasarjana. Salah satu fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam diharapkan dapat mencetak sumber daya manusia yang berkompeten untuk terjun ke dunia Perbankan Syariah, dan mendorong perkembangan Perbankan Syariah sendiri khusunya di Kota Padangsidimpuan.

Para Civitas Akademik FEBI merupakan peluang sosialisasi yang cukup besar dalam mendorong perkembangan Perbankan Syariah utamanya di Kota Padangsidimpuan.[1] Perkembangan Perbankan Syariah saat ini di

[1]*Buku Panduan Akademik IAIN Padangsidimpuan Tahun 2018*, (Padangsidimpuan : IAIN Padangsidimpuan, 2018), hlm. 1.

Indonesia cukup mendapat respon positif dari masyarakat. Walaupun negara Indonesia bukanlah negara Islam tetapi didominasi oleh penduduk muslim yang berjumlah sekitar 82% dari total populasi.[2]

Munculnya perbankan syariah di Indonesia diikuti oleh perkembangan perbankan syariah di Negara lainnya. Namun demikian, meskipun mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam, faktor tersebut tidak langsung berimplikasi pada Perbankan Syariah. Faktanya pada tahun 1980-an Perbankan Syariah baru didiskusikan sebagai pilar Ekonomi Islam dan baru dibentuk untuk pertama kalinya pada awal tahun 1990-an.[3] Momentum tersebut ditandai dengan penandatanganan akta pendirian PT Bank Muamalat Indonesia sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada tanggal 1 November 1991.

Bank Syariah merupakan Bank yang kegiatanya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatanya tidak membebankan bunga, maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh Bank Syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan Bank. Perjanjian tersebut didasarkan pada Hukum Syariah baik perjanjian yang dilakukan Bank dengan nasabah dalam penghimpunan dana, maupun penyaluranya. Perjanjian (akad) yang terdapat di Perbankan Syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad tersebut.[4]

---

[2]Mahsyar , St. Nurhayati, dan Biarawati Maziyyah binti Mahsyar, Analisis Pengaruh Prudential Sharia dan Life Protection Terhadap Kesejahteraan Nasabah : Sharia Prudential Insurance in South Sulawesi, *Kemajuan dalam Ilmu Sosial, Pendidikan dan Penelitian Humaniora, Volume 231,* (Konferensi International ke-5 tentang Pengembangan Komunitas (AMCA 2018) : Atlantis Press, 2018), hlm. 194.

[3]Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 215.

[4]Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2018), hlm.25.

Perkembangan industri lembaga keuangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan semakin menunjukan keunggulanya dalam memperkuat sistem keuangan nasional. Jika dilihat dari jumlah jaringan kantor di Kota Padangsidimpuan pada tahun 2003 hanya ada satu Bank Umum Syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia tbk KCU Padangsidimpuan (BMI). Kemudian pada tahun 2004 Bank Umum Syariah bertambah satu yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM) dan telah berganti nama menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tahun 2021. Kemudian pada tahun yang sama yaitu pada tahun 2004 Bank Umum Syariah yaitu Unit Usaha Syariah bertambah satu lagi yaitu Bank Sumut Syariah (BSS).[5]

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan Perbankan Syariah yang dilihat dari segi jumlah kantor di Kota Padangsidimpuan kecenderungan mengalami peningkatan. Hal ini karena adanya dorongan pemerintah Kota Padangsidimpuan yang melihat potensi mayoritas warganya yang sebagian besar merupakan warga muslim. jumlah Perbankan Syariah yang berada di Kota Padangsidimpuan ada 3 Bank, yang terdiri dari 2 Bank Umum Syariah (BUS) yaitu Bank Muamalat dan Bank Syariah Indonesia dan 1 Unit Usaha Syariah (UUS) yaitu Bank Sumut Syariah.

Dari segi keuangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan, yakni dari tahun 2015 sampai 2021, total Aset, Pembiayaan, dan DPK dari gabungan

[5]Sawaluddin Harahap*,"Perkembangan dan Eksistensi Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan"*(Skripsi, Universitas Sumatra Utara, Medan, 2015), hlm.15.

BUS dan UUS mengalami penurunan sebagaimana yang terlihat pada tabel I.1 sebagai berikut ini;

Tabel I.1
Perkembangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan
Dari segi aset, pembiayaan dan DPK pada tahun 2015-2021
(Rp. Milliar)

TAHUN	INDIKATOR			Pertumbuhan
	Aset	Pembiayaan	DPK	
2015	844	641	629	101,91%
2016	887	629	619	101,13%
2017	894	615	707	87,07%
2018	874	609	658	92,55%
2019	876	627	686	91,46%
2020	882	612	717	85,39%
2021	405	169	281	60,36%

Sumber: *Data Statistik Perbankan Syariah diolah OJK (http://www.ojk.go.id*)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perkembangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan pada tahun 2015 hingga 2021 terus menunjukan perkembangan yang relatif menurun dengan Aset, Pembiayaan yang disalurkan, dan dana pihak ketiga (DPK) yang terus mengalami penurunan sehingga menghambat pertumbuhan perbankan syariah khususnya di Kota Padangsidimpuan.

Berdasarkan laporan dari Otoritas Jasa keuangan (OJK) hingga tahun 2021, Aset Perbankan Syariah tercatat sebesar Rp.405 M. Jumlah aset ini mengalami penurunan yang sangat signifikan apabila dibandingkan pada Desember 2015 yang saat itu senilai Rp.844 M (turun sebesar 60,36%). Untuk dana pihak ketiga (DPK) juga mengalami penurunan dari Rp.629 M (Desember 2015) menjadi Rp.281 per tahun 2021. Menurunya aset dan DPK juga diikuti oleh penurunan pada pembiayaan dari Rp.641 M (Desember 2015) menjadi

Rp.169 M (2021).

Peneliti memfokuskan pada perkembangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan pada penelitian ini. Berdasarkan observasi awal perkembangan Perbankan Syariah di Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan sudah optimal dimana rata-rata Civitas Akademik (Dosen/Staf dan Mahasiswa/i) sudah banyak yang menggunakan Bank Syariah. Hal ini dikarenakan sistem penggajian Dosen/Staf di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary menggunakan bank syariah dan pembayaran SPP mahasiswa/i juga menggunakan bank syariah.

Pengenalan perbankan syariah kepada masyarakat di Kota Padangsidimpuan tidak lepas dari kontribusi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad addary Padangsidimpuan, sebagai salah satu Perguruan Tinggi Islam, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad addary Padangsidimpuan sudah ikut berperan dalam mengembangkan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan. Dan realitanya pada saat ini peran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad addary Padangsidimpuan sudah cukup optimal dalam mensosialisasikan Perbankan Syariah.

Hal tersebut dapat terlihat dari transaksi-transaksi keuangannya seperti pembayaran SPP oleh mahasiswa yang menggunakan jasa-jasa Bank Syariah Indonesia, atau pembayaran gaji dosen maupun staf yang melalui Bank Syariah Indonesia serta adanya kerjasama yaitu MOU. Kemudian adanya kerjasama yang lain antara Bank Syariah Indonesia dengan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad addary Padangsidimpuan yaitu banyaknya mahasiswa

yang melakukan penelitian di Bank Syariah, dan banyak juga mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad addary Padangsidimpuan yang magang di Bank Syariah, itulah salah satu peran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad addary Padangsidimpuan dalam mendorong perkembangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan.

Akan tetapi, sejauh ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad addary Padangsidimpuan hanya bekerja sama dengan Bank Syariah Indonesia, sedangkan di Padangsidimpuan banyak Bank Syariah lainnya seperti, Bank Muamalat dan Bank Sumut Syariah. Itulah salah satu hal yang menjadi masalah dimana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad addary Padangsidimpuan seharusnya dapat lebih banyak bekerjasama dengan Bank-bank Syariah yang ada di Padangsidimpuan ini karena di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad addary Padangsidimpuan memiliki jurusan perbankan syariah dan mempelajari banyak Bank-bank Syariah lainnya.

Kemudian jika dilihat dari pengetahuan masyarakat Kota Padangsidimpuan tentang keberadaan Bank Syariah telah baik, akan tetapi jika dilihat dari penggunaan Bank Syariah masih banyak masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah. Dari permasalahan tersebut, maka diperlukan kontribusi peran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad addary Padangsidimpuan dalam membantu menyelesaikan permasalahan tersebut. Hal ini karena Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan merupakan lembaga pendidikan yang berorientasi pada

ajaran Islam sehingga memiliki peran penting dalam memberikan edukasi dan informasi kepada masyarakat terkhusus informasi kepada masyarakat tentang perbankan syariah.

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh dalam bentuk skripsi dengan judul **"Optimalisasi Peran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Dalam Mendorong Perkembangan Perbankan Syariah Di Kota Padangsidimpuan".**

II. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian ini dalam hal Optimalisasi Peran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad addary Padangsidimpuan dalam mendorong perkembangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan.

III. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya pemahaman yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam pembahasan ini, peneliti akan membatasi permasalahan sesuai dengan batasan istilah berikut :

1. Optimalisasi, menurut Andri, optimalisasi sebagai upaya individu untuk meningkatkan kegiatan untuk bisa meminimalisir kerugian atau memaksimalkan keuntungan agar mencapai tujuan dengan baik dalam

tenggat waktu tertentu[6]. Optimalisasi yang dimaksud dimana peran Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary apakah sudah optimal dalam mendorong perkembangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan, dan peran tersebut sudah optimal akan tetapi, optimalnya hanya mengacu pada satu Bank saja yaiu Bank Syariah Indonesia, dimana di Kota Padangsidimpuan ini banyak Bank Syariah seperti Bank Muamalat dan Bank Sumut Syariah.

2. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan Peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa[7]. Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana peran Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary ini dalam mendorong perkembangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan apakah Perbankan Syariah berkembang atau tidak ada perkembangan maka dari itu dibutuhkan peran yang kuat dari Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary ini untuk dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi pelaku adalah peran Civitas Akademik (Dosen/Staf, dan Mahasiswa) Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, dan yang menjadi target ialah perkembangan perbankan syariah.

---

[6]Andri Riski, "*Pengertian Optimalisasi*", *http://repository.pip-semarang.ac.id*, diakses Pada Tanggal 24 Juni 2022 pukul 01.00 WIB.

[7]Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi),* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.86.

3. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad addary Padangsidimpuan adalah bentuk perguruan tinggi Islam negeri di Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam disiplin pengetahuan keagamaan Islam. Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary merupakan salah satu bentuk universitas Islam negeri (UIN), selain institut Agama Islam Negeri (IAIN) dan sekolah tinggi agama Islam negeri (STAIN). Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad addary Padangsidimpuan yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah para Civitas akademik meliputi Dosen, Staf maupun Mahasiswa yang ikut terlibat dalam mendorong perkembangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan.
4. Perkembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan.[8] Perkembangan yang dimaksud adalah perkembangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan sejauh mana Perkembangan Perbankan tersebut apakah meningkat atau justru mengalami penurunan.
5. Perbankan Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip-prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.[9]

IV. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Optimalisasi Peran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad addary

[8]*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Indonesia, 2014), hlm.201.

[9]Muhammad Kurniawan, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Teori dan Aplikasi* (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2021), hlm. 35.

Padangsidimpuan dalam mendorong perkembangan perbankan syariah di Kota Padangsidimpuan?

V. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari peneliti ini adalah ”Untuk mengetahui bagaimana Optimalisasi Peran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam mendorong perkembangan Perbankan Syariah di kota Padangsidimpuan.

VI. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan pengetahuan dan wawasan kepada penulis tentang Optimalisasi Peran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam mendorong perkembangan perbankan syariah di kota Padangsidimpuan.

2. Bagi dunia akademik

   Sebagai bahan referensi ataupun data pembanding sesuai dengan bidang yang akan diteliti, memberikan pemikiran, wawasan serta bukti empiris dari penelitian sebelumnya mengenai Optimalisasi Peran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam mendorong perkembangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan.

3. Bagi masyarakat, memberikan informasi dan distribusi yang ada di dalam Perbankan Syariah.

4. Bagi Perbankan Syariah, dapat memperkenalkan eksistensi Perbankan Syariah di masyarakat luas, memberikan pengetahuan dan informasi menabung di Bank Syariah.

VII. Sistematika Penulisan

Penulisan dan penelitian yang berjudul "Optimalisasi Peran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam Mendorong Perkembangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan**"** menggunakan Ejaan yang di sempurnakan agar mudah dibaca dan dipahami oleh pembaca. Dalam memudahkan penulisan dalam penelitian ini, maka dibuatlah sistematika penelitian yang terbagi dalam 5 bab, masing-masing bab terdiri atas materi-materi berikut:

Bab I Pendahuluan. Mengenai latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian, yang pembahasannya melatarbelakangi sebuah masalah yang akan diteliti.

Bab II Pembahasan. Dalam bab ini dibahas mengenai kajian teori, dimana diuraikan tentang teori yang digunakan sebagai landasan penelitian yakni membahas pengertian optimalisasi, peran, teori peran, aspek peran,profil Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, bentuk kerja sama antar lembaga, perkembangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan, serta penelitian terdahulu sebagai bahan acuan dalam penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini menguraikan mengenai lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, serta teknik pengecekan keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian. Optimalisasi peran Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary dalam mendorong perkembangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan.

Bab V Penutup. Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

Tinjauan Pustaka

A. Kerangka Teori

1. Optimalisasi

a. Pengertian Optimalisasi

Menurut Machfud Sidik, Optimalisasi merupakan upaya seseorang untuk meningkatkan suatu kegiatan pekerjaan agar dapat memperkecil kerugian atau memaksimalkan keuntungan agar tercapai tujuan sebaik-baiknya dalam batas-batas tertentu dan untuk mencari solusi terbaik dalam beberapa masalah.[1]

Optimalisasi dapat pula diartikan sebagai proses pencarian solusi yang paling baik. Problematika yang dihadapi secara umum oleh sebagian besar organisasi/lembaga berkisar pada faktor internal organisasi/lembaga yang meliputi *person (*orang), *tools* (alat), dan *system* (sistem). Jika pembenahan-pembenahan telah dilakukan sesuai dengan kebutuhan organisasi/lembaga yaitu mulai dari *person*, *tools*, dan *system* atau sampai dengan pembenahan *komprehensif*.[2]

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi ialah suatu proses dalam melaksanakan program-program yang telah direncanakan dengan terencana guna untuk

[1]Muhammad Aidi Ali, *Analisis Optimalisasi Pelayanan Konsumen Berdasarkan Teori Antrian pada Kaltimgps.com*, (Samarinda, 2018), hlm. 37.

[2]Deasy Dwi Ratnasari, dkk, Optimalisasi Peran Koperasi Wanita dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi pada Koperasi wanita Potre Koneng Kabupaten Sumenap), *Jurnal Administrasi Publik (JAP),* Vol.3, 2013,hlm.53.

mencapai target/tujuan sehingga dapat meningkatkan kinerja secara lebih optimal.

Optimalisasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses atau tindakan yang dilakukan Civitas Akademik meliputi Dosen, Staf maupun Mahasiswa Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam mendorong perkembangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan.

2. Peran

a. Pengertian Peran

Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Dalam bahasa inggris peran disebut *"role"* yang defenisisnya adalah *person's task or duty in undertaking*". Artinya tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan, peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharpakan memiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarkat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh sesorang dalam peristiwa.

Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketetapan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Peran itu ada dua yaitu peran diharapkan *(expected role*) dan peran yang dilakukan (*actual*

role). Dalam melaksanakan peran yang diembanya, terdapat pendukung dan penghambat.[3]

Istilah peran sering diucapkan banyak orang kata peran sering dikaitkan dengan posisi atau kedudukan seseorang. Ketika istilah peran digunakan dalam lingkungan pekerjaan maka seseorang yang diberi suatu posisi, juga diharapkan menjalankan peran nya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pekerjaan tersebut, karena itulah ada yang disebut *role expectatiaon.*

Jadi dapat disimpulkan bahwa peran yang dimaksud adalah peran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam mendorong perkembangan perbankan syariah di Kota Padangsidimpuan. Apa saja peran yang dilakukan untuk mendorong perkembangan Perbankan Syariah, dan hal-hal apa saja yang dilakukan agar Perbankan Syariah lebih terkenal dikalangan masyarakat.

b. Teori Peran

Peran *(role*) adalah aspek yang dinamis dari status (kedudukan), dalam artian seseorang telah menjalankan kewajiban-kewajibannya sesuai dengan kedudukanya, maka orang tersebut telah melaksanakan sesuatu peran. Keduanya tidak dapat dipisahkan antara satu sama lain sebab saling berhubungan, artinya

[3]Syamsir, Torang, *Organisasi dan manajemen (Perilaku, struktur, budaya dan perubahan organisasi)*, (Bandung:Alfabeta, 2014), hlm.86.

tidak ada peran tanpa status dan tidak ada status tanpa peran. Peranan lebih banyak merujuk kepada fungsi, penyesuaian diri, dan suatu proses. Jadi lebih tepatnya ialah bahwa seseorang (lembaga/organisasi) menduduki suatu tempat atau posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan.[4]

c. Aspek-aspek Peran

Biddle dan Thomas memberikan peristilahan dalam teori peran dengan 4 golongan yaitu:[5]

1) Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial
2) Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut
3) Kedudukan orang-orang dalam perilaku
4) Kaitan antara orang dan perilaku

Istilah tentang orang-orang dalam teori peran. Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial dapat dibagi dalam dua golongan yaitu aktor atau pelaku, dimana orang yang sedang berprilaku menuruti suatu peran. Kemudian target atau sasaran dimana, orang yang mempunyai hubungan dengan pelaku dan perilakunya.

Pelaku ataupun target bisa berupa individu maupun kelompok. Dalam penelitian ini yang menjadi pelaku adalah peran Civitas Akademik (Dosen/Staf dan Mahasiswa) Universitas Islam

[4]Soerjono Sukanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* Edisi Revisi, (Jakarta: PT Raja Grapindo Persada, 2014), hlm.210.

[5]Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologis Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 215.

Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad addary Padangsidimpuan, dan yang menjadi target ialah pengembangan Perbankan Syariah.

Dari paparan di atas tersebut dapat disimpulkan bahwa teori peran merupakan teori mengenai tentang posisi, perilaku ataupun kedudukan seseorang dalam kehidupan berkelompok dimana terjadi interaksi antara satu sama lain, dimana interaksi tersebut menumbuhkan ketergantungan. Dimana apabila seseorang menjalankan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka orang yang bersangkutan menjalankan suatu peranan.

3. Teori Perkembangan

Teori perkembangan merupakan suatu tindakan menuju kearah yang lebih baik dengan berbagai proses yang harus dilalui terlebih dahulu. "kearah yang lebih baik" yang dimaksud yaitu pertumbuhan, peningkatan, kemajuan, dan pembinaan.[6] Perkembangan menunjukkan suatu proses tertentu, yaitu proses yang menuju ke depan dan tidak diulang kembali. Dalam perkembangan manusia terjadi perubahan-perubahan yang sedikit banyak bersifat tetap dan tidak dapat diulangi. Perkembangan menunjukan pada perubahan-perubahan dalam suatu arah yang bersifat tetap dan maju.[7]

---

[6]Miftah Toha, *perilaku organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.6.

[7]Elfi Yuliana Rochmah, *Psikologi Perkembangan (Sepanjang Rentang Hidup)*, (Ponorogo:STAIN Po PRESS,2014), hlm.18.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa perkembangan merupakan suatu proses menuju ke depan yaitu menuju arah yang lebih baik. Dalam perkembangan terjadi perubahan-perubahan yang tidak sedikit dan bersifat tetap dan tidak dapat diulangi, perkembangan menunjukkan peningkatan, pertumbuhan yang terus maju.

4. Profil Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad addary Padangsidimpuan

a. Sejarah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad addary Padangsidimpuan

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad addary Padangsidimpuan berlokasi di jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Padangsidimpuan. Pada mulanya UIN Syahada Padangsidimpuan hanyalah peralihan status dari Fakultas Tarbiyah Universitas Nahadatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) yang merupakan perkembangan lanjutan dari perguruan tinggi Nahdatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada tahun 1962 kemudian beralih menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan yang diresmikan pada tahun akademik 1997/1998 yang berdasarkan KEPRES No. 11 tahun 1997.[8]

Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri

[8]https://febi.iain-padangsidimpuan.ac.id/febi/sejarah, Diakses Pada Tanggal 30 November 2022, Pukul 14.27 WIB.

di kawasan Sihitang Padangsidimpuan. Sebelum beralih status ke Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan ke IAIN Padangsidimpuan.

Perubahan status Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan menjadi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad addary Padangsidimpuan merupakan langkah untuk semakin berkembang, maju dan semakin menambah kualitas sehingga dapat menjalankan amanah negara untuk mencerdaskan anak bangsa. Hal ini sesuai dengan terbitnya Peraturan Presiden (perpres) No. 87 tahun 2022. Dan pada tanggal 8 Juni 2022 IAIN Padangsidimpuan beralih secara remi menjadi Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, yang diresmikan oleh Menteri Agama RI Surya Dharma Ali, dan dilantik sebagai Rektor pertamanya adalah Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Salah satu Fakultas yang ada di IAIN Padangsidimpuan yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan sasaran sosialisasi untuk mengembangkan perbankan syariah.

b. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

FEBI Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan terdiri dari 6 (enam) program studi yaitu:

1) Perbankan Syariah
2) Ekonomi Syariah

3) Manajemen Keuangan Syariah

4) Akuntansi Syariah

5) Manajemen Bisnis Syariah

Pada awal didirikannya, program-program studi tersebut berada di bawah jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Padangsidimpuan. FEBI telah berkolaborasi dengan berbagai pihak eksternal seperti Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Lembaga Keuangan Bank Syariah, Pemerintah daerah dan lembaga lainnya untuk melaksanakan kegiatan koloboratif bagi Fakultas dan lembaga mitra, ini merupakan peluang serta tantangan bagi optimalisasi sumber daya fakultas untuk terus meningkatkan kualitasnya.[9]

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialah para Civitas Akademik meliputi Staff/Dosen dan Mahasiswa yang ikut terlibat dalam mendorong perkembangan perbankan syariah di Kota Padangsidimpuan.

5. Bentuk Kerjasama Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary dengan Lembaga Perbankan

Dinamika pembangunan telah membuka kesempatan berbagai pihak untuk melakukan kerja sama, khususnya kerja sama antara lembaga swasta, pemerintah dan pendidikan tinggi. Dalam

[9]Ritonga, Mulia "*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*" *http://febi.iain-padangsidimpuan.ac.id*, Diakses Pada Tanggal 15 Mei 2022, Pukul 10.10 WIB.

praktiknya, mengelola kerja sama antar lembaga tersebut bukanlah perkara mudah. Diperlukan persiapan, pengertian, dan pemahaman antar lembaga yang bekerja sama, mengingat masing-masing lembaga mempunyai kultur dan setting norma yang berbeda.

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat dipisahkan dari komunitasnya dan setiap orang di dunia ini tidak ada yang berdiri sendiri melakukan segala aktivitas untuk memenuhi kebutuhanya, tanpa bantuan orang lain, secara alamiah, manusia melakukan interaksi dengan lingkungan nya, baik sesama manusia maupun dengan makhluk hidup lainnya.

Beberapa pendapat dari para ahli tentang kerja sama adalah sebagai berikut:

1) Moh. Jafar Hafsah menyebut kerjasama ini dengan istilah "kemitraan", yang artinya adalah "suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan".[10]
2) Abu Ahmadi menyebut kerja sama adalah salah satu bentuk interaksi sosial dimana, usaha bersama dari dua orang atau lebih untuk melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama.[11]

[10]Anggraheny Zurmalia, "*Makalah Kerjasama Sekolah Tinggi Akuntansi Negara*" *http://www.scribd.com*, Diakses Pada Tanggal 24 Juni 2022 pukul 13.30 WIB.

[11]Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, (Rineka Cipta, Jakarta, 2007), hlm.101.

3) Sedangkan dalam istilah administrasi, pengertian kerjasama sebagaimana yang dijelaskan oleh Hadari Nawawi adalah usaha untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan melalui pembagian tugas/pekerjaan tidak sebagai pengkotakan kerja akan tetapi sebagai satu kesatuan kerja, yang semuanya terarah pada pencapaian tujuan.[12]

Kerjasama pada intinya menunjukan adanya kesepakatan antara dua orang atau lebih yang saling menguntungkan, sebagaimana tiga pengertian kerjasama di atas. Adapun bentuk kerjasama Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dengan lembaga Perbankan Syariah yaitu Bank Syariah Indonesia yang sudah dimulai pada awal tahun 2021 ini, Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan terus berbenah meningkatkan kompetensi serta kualitasnya dengan menjalin kerjasama dengan Bank Syariah Indonesia Padangsidimpuan.

Tujuan dari MOU tersebut adalah meningkatkan kompetensi akademik lulusan yang handal serta profesional, juga bekerjasama di bidang keuangan. Keputusan kerjasama tersebut berlangsung di Ruang Rektor Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan turut hadir diacara ini para Wakil Rektor, Dekan, Direktur Pascasarjana serta ketua lembaga

[12]Engkoswara, Aan Komariah, *Administrasi Ekonomi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.50.

di lingkungan Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta pimpinan cabang BSI Padangsidimpuan.[13]

6. Perkembangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan

a. Perkembangan secara umum

Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Bank Muamalat Indonesia sebagai bank syariah pertama dan menajadi *pionner* bagi bank syariah lainnya, dan telah lebih dahulu menerapkan sistem ini di tengah menjamurnya bank-bank konvensional dan banyak yang dilikuidasi karena kegagalan sistem bunganya. Sementara perbankan yang menerepkan sistem syariah dapat tetap eksis dan mampu bertahan.[14]

Di Indonesia, regulasi mengenai Bank Syariah dalam UU No.21 tahun 2008 perbankan syariah. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah[15].

Kemudian perkembangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan saat ini semakin pesat, dimana berdasarkan

[13]https://www.iain-padangsidimpuan.ac.id/tingkatkan-kompetensi-akademik-iain-padangsidimpuan-jalin-kerjasama-dengan-bsm-padangsidimpuan/, Diakses Pada Tanggal 22 Oktober 2022, Pukul 11.22 WIB.

[14]Nofinawati, Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia, Vol 14, No 2, *Jurnal Juris*, (Padangsidimpuan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan), 2015, hlm. 67.

[15]Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana 2010), hlm.61.

penelitian yang dilakukan Saiful Ramadhan pada tahun 2014, menyimpulkan, bahwa masyarakat Kota Padangsidimpuan memiliki potensi menabung yang cukup tinggi, dan mayoritas respondennya setuju penerapan sistem bagi hasil yang diberikan Perbankan Syariah yang ada sudah cukup baik dalam beda dan kesesuaian porsi bagi hasil yang diberikan.

Sedangkan penelitian oleh John Tafbu Ritonga, dkk (2005), telah menyatakan Kota Padangsidimpuan cukup berpotensi untuk pendirian atau penambahan kantor bank dan BPRS. Indikator pengukurannya yang digunakan adalah sebagai berikut :

1) Perkembangan ekonomi lokal
2) Potensi keuangan lokal
3) Jangkauan infrastruktur ekonomi lokal
4) Pelaku ekonomi lokal

Sebelumnya Wakil Walikota Padangsidimpuan juga meyakini bahwa minat masyarakat Kota Padangsidimpuan menabung (menjadi nasabah) di Perbankan Syariah juga akan tinggi. Beliau beralasan bahwa perkembangan Perbankan Syariah akan berkembang pesat di kota ini, dikarenakan didorong dengan program-program yang menyentuh masyarakat menengah kebawah.

Bukan hanya itu saja, dukungan dari Bank Indonesia juga datang, dimana BI berkomitmen akan terus mendorong

perkembangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan seiring dengan perkembangan perekonomian Kota Padangsidimpuan. *"Saya menegaskan, BI akan terus mendukung dan mendorong perencanaan gerakan ekonomi syariah, terutama bagi perbankan syariah di Kota Padangsidimpuan* ''(Dirut BI Cabang Sibolga). [16]

b. Pertumbuhan Jumlah Bank Syariah di Kota Padangsidimpuan

1) Bank Muamalat Indonesia (BMI) tbk KCU Padangsidimpuan yang berdiri sejak tahun 2003 beralamat di JL. Baginda Oloan/JL. Gatot Subroto NO.08, Kelurahan, Wek II, Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara 22718. Sejauh ini perkembangan perbankan syariah di Kota Padangsidimpuan sangat pesat ini terbukti dari meningkatnya nasabah-nasabah dari tahun ke tahun[17]

2) Setelah BMI berdiri maka munculah Bank Syariah Mandiri yang berdiri pada bulan April 2004 dan telah berubah nama menjadi Bank Syariah Indonesia dan telah diresmikan oleh Bapak Hamzah Haz pada tanggal 1 Februari 2021. Bank ini beralamatkan di JL. Sudirman Kel NO.130 A Wek I, Kec.

[16]Sawaluddin, https://123dok.com/document/rz30om8z-analisis-kendala-pengembangan - perbankan-syariah-padang-sidempuan-padang-sidempuan.html, Diakses Pada Tanggal 24 Juni 2022, Pukul 10.00 WIB.

[17]Bank Muamalat Indonesia, "Profil Bank Muamalat" *http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat,* Diakses Pada Tanggal 24 Juni 2022, Pukul 12.05 WIB.

Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utar 22711.[18]

3) Bank Sumut Syariah resmi didirikan di Kota Padangsidimpuan pada tanggal 04 November 2004 yang beralamatkan di JL.Merdeka No 12 Padangsidimpuan. [19]

7. Perbankan Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah terdiri dari dua kata yaitu bank dan syariah. Kata bank bermakna suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuagan dari dua pihak yaitu pihak yang berkelebihan dan pihak yang berkekurangan dana. Kata syariah dalam versi bank syariah di Indonesia adalah aturan perjanjian berdasakan yang dilakukan oleh pihak bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan pembiayaan kegiatan usaha sesuai dengan hukum Islam.[20]

Bank syariah sebahai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian selanjutnya bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak kain yang membutuhkan dana. Investor yang menempatkan

[18]Bank Syariah Indonesia , "Profil Bank Syariah Indonesia",*https://bankbsi.co.id,* Diakses Pada Tanggal 24 Juni 2022, pukul 12.35 WIB.

[19]Bank Sumut, "Profil Bank Sumut", *https://banksumut.co.id,* Diakses Pada Tanggal 24 Juni 2022, Pukul 12.37 WIB.

[20]Ali Hardana, dkk. Analisis Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada PT. BSI Cabang Padangsidimpuan, Vol 7, No 2, *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2022), hlm. 829.

dananya akan mendapatkan imbalan dari bank dalam bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya yang disahkan dalam syariah islam. Bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan pada umumnya dalam akad jual beli dan kerja sama usaha. Imbalan yang diperoleh dalam margin keuntungan, bentuk bagi hasil, dan/bentuk lainnya sesuai dengan syariah Islam.

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh Bank Syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di Perbankan Syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah islam.[21]

Undang-undang Perbankan Syariah No. 21 tahun 2008 menyatakan bahwa Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah. Mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah

[21]Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm. 25-26.

(BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).

b. Dasar Hukum Perbankan Syariah

Dasar hukum utama dari Perbankan Indonesia adalah Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 UU Perbankan. UU Perbankan merupakan ketentuan yang bersifat umum (*Lek generalis)* mengatur kegiatan perbankan baik bank konvensional maupun syariah.

Kemudian untuk Bank Syariah terdapat ketentuan khusus (*lex specialis*) yaitu UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu terdapat UU No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah diubah dengan UU No. 3 Tahun 2004 yang menjadi dasar kewenangan Bank Indonesia untuk membina dan mengawasi kegiatan perbankan di Indonesia selain menjaga stabilitas moneter.

c. Prinsip Perbankan Syariah

Dari sekian jenis lembaga keuangan, Perbankan merupakan salah satu sektor yang besar pengaruhnya dalam aktivitas perekonomian masyarakat modern. Perbankan syariah secara ideal akan mendorong dan mempercepat kemajuan ekonomi suatu masyarakat dengan melakukan kegiatan fungsinya

sebagai lembaga *intermediary* untuk pengembangan investasi sesuai dengan prinsip Islam. Secara umum prinsip Perbankan Syariah di dasarkan kepada prinsip keadilan, keseimbangan, dan kemaslahatan. Berikut adalah uraian dari masing- masing prinsip :

1) Prinsip Keadilan

Keadilan dalam Islam adalah menempatkan sesuatu hanya pada tempatnya dan memberikan sesuatu hanya pada yang berhak serta memperlakukan sesuatu sesuai porsinya. Keadilan dalam aktivitas ekonomi diwujudkan dalam bentuk meninggalkan segala aktivitas ekonomi yang dilarang berdasarkan muamalah Islam Aktivitas ekonomi yang dilarang yaitu kegiatan yang mengandungunsur *riba, dzalim*, *maysir, gharar*, dan *haram.*

Firman Allah Ta'ala yang berkenaan dengan riba sebagai berikut:

QS. Al-Baqarah (2) ayat 275:

ٱلَّذِينَ يَأۡكُلُونَ ٱلرِّبَوٰاْ لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا
يَقُومُ ٱلَّذِي يَتَخَبَّطُهُ ٱلشَّيۡطَٰنُ مِنَ ٱلۡمَسِّۚ
ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمۡ قَالُوٓاْ إِنَّمَا ٱلۡبَيۡعُ مِثۡلُ ٱلرِّبَوٰاْۗ وَأَحَلَّ

ٱللَّهُ ٱلۡبَيۡعَ وَحَرَّمَ ٱلرِّبَوٰاْۚ فَمَن جَآءَهُۥ مَوۡعِظَةٞ مِّن رَّبِّهِۦ فَٱنتَهَىٰ فَلَهُۥ مَا سَلَفَ وَأَمۡرُهُۥٓ إِلَى ٱللَّهِۖ وَمَنۡ عَادَ فَأُوْلَٰٓئِكَ أَصۡحَٰبُ ٱلنَّارِۖ هُمۡ فِيهَا خَٰلِدُونَ ٢٧٥

"Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. [Al-Baqarah: 275]".[22]

Dari ayat di atas berbicara tentang nafkah atau sedekah dalam berbagai aspeknya. Dalam anjuran bernafkah tersirat anjuran untuk bekerja dan meraih apa yang dapat dinafkahkan. Karena, bagaimana mungkin dapat memberi kalau anda tidak memiliki. Nah, ada cara perolehan harta yang dilarang oleh ayat ini, yaitu bertolak belakang dengan sedekah.

Cara tersebut adalah *riba*. Sedekah adalah pemberian tulus dari yang mampu kepada yang butuh tanpa mengharap

[22]Kementrian Agama Islam Republik Indonesia, *Mushab Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2014), hlm.47.

imbalan dari mereka. *Riba* adalah mengambil kelebihan di atas modal dari yang butuh dengan mengeksploaitasi kebutuhannya. Para pemakan *riba* itulah yang dikecam oleh ayat ini, apalagi praktik ini dikenal luas kalangan masyarakat Arab.[23]

2) Keseimbangan

Konsep keseimbangan dalam konsep syariah meliputi berbagai segi yang antara lain meliputi keseimbangan pembangunan material dan spiritual, pengembangan sektor keuangan dan sektor riil, bisnis dan sosial, individu dan kolektif, pemanfaatan dan pelestarian sumber daya.

3) Kemaslahatan

Sesuatu dipandang Islam bermaslahat jika memenuhi unsuryakni kepatuhan terhadap syariah *(halal)*, bermanfaat dan membawa kebaikan *(thayyib)* bagi semua aspek secara integral yang tidak menimbulkan kerugian pada salah satu aspek.

d. Tujuan Perbankan Syariah

Bank syariah atau bank Islam merupakan lembaga keuangan yang beroperasi tanpa dengan melibatkan yang namanya bunga melainkan berdasarkan prinsip syariah. Artinya

[23]M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Volume 1, (Jakarta: Lentera Hati, 2009), hlm.715.

semua aktivitas yang dilakukan harus sejalan dengan hokum Islam.[24]

Dalam *handbook of Islamic banking*, dijelaskan bawa tujuan dasar dari Perbankan Islam adalah menyediakan fasilitas keuangan dengan cara mengupayakan instrument-instrumen keuangan yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan norma-norma syariah. Perbankan syariah bukan hanya ditujukan terutama untuk memaksimumkan keuntungan semata, melainkan untuk memberikan keuntungan-keuntungan sosial- ekonomis bagi orang-orang muslim dan masyarakat luas.

Bank syariah yang telah berkembang saat ini mempunyai tugas dan tujuan mulia selain sebagai salah satu lembaga yang komersil tetapi juga sebagai suatu lembaga yang memperhatikan berbagai aspek kesejahteraan sosial.[25]

e. Fungsi Perbankan Syariah

Pada dasarnya, produk yang ditawarkan perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu penghimpunan dana, penyaluran dana dan produk jasa.

1) Penghimpun Dana Masyarakat

[24]Budi Gautama, dkk. Pengaruh Strategi Pemasaran dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah, Vol 2, No 4, *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra (JMAS)*, (Padangsidimpuan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, 2021), hlm. 252.

[25]Rudy Haryanto, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah (Teori dan Praktis)*, (Jakarta: Duta Media Publishing, 2020), hlm.10-11.

Fungsi bank syariah yang pertama menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank Syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam *Wadi'ah* dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *Muḍārabah,* akad *Muḍārabah* merupakan suatu perjanjian antara pemilik modal dengan pihak yang membutuhkan dana. Keuntungan yang di dapat dari kegiatan usaha akan dibagi menurut presentasi tertentu yang disepakati.[26]

Penghimpunan dana *(funding*) pada perbankan syariah menggunakan instrumen giro, tabungan Dan deposito. Ketiga jenis instrumen ini biasa disebut dana pihak ketiga (DPK). Meskipun bank syariah menggunakan instrumen yang sama dengan konvensional namun mekanisme kerja masing-masing penghimpunan dana pada bank syariah berbeda dengan instrumen penghimpunan dana bank konvensional.[27]

2) Penyaluran Dana Kepada Masyarakat

Fungsi kedua bank syariah yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan (*user of fund).* Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari Bank Syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan

[26]Budi Gautama, Peranan Bank Syariah Dalam Mengembangkan Kewirausahaan, Vol 1, No 1, *Jurnal At Tijaroh*, (Padangsidimpuan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan), 2015, hlm. 10.

[27]Abdul Nasser, Strategi Pemasaran Produk Funding di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Padangsidimpuan, Vol 2, No 1, *Jurnal Imara*, (Padangsidimpuan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan), 2018, hlm. 52.

yang berlaku. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank syariah. Bank syariah akan memperoleh *return* atas dana yang disalurkan. *Return* atau pendapatan yang diperoleh bank atas penyaluran dana ini tergantung pada akadnya.

3) Pelayanan Jasa Bank

Pelayanan jasa bank ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Aktivitas pelayanan jasa merupakan aktivitas yang diharapkan oleh Bank Syariah untuk dapat meningkatkan pendapatan bank yang berasal dari *fee* atas pelayanan jasa bank bentuk titipan dengan menggunakan akad.[28]

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan Optimalisasi Peran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam mendorong perkembangan perbankan syariah di Kota Padangsidimpuan. Adapun penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini adalah :

[28]Ismail, *Perbankan Syariah, Op. Cit*, hlm. 39-43

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1.	Aulia Rakhmah, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari, 2022).	Upaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari dalam Mendorong Perkembangan Perbankan Syariah di Kota Banjarmasin.	Hasil penelitian menunjukan bahwa dengan dibukanya prodi perbankan syariah oleh UIN Antasari, melakukan upaya untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, mengadakan seminar dan pelatihan atau trainer, kontribusi dosen FEBI.[29]
2.	Mikayani Nst, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2022).	Analisis Kontribusi Institusi Pendidikan Tinggi Islam Dalam Perkembangan Bank Syariah di Kota Medan.	Hasil penelitian menunjukan bahwa UINSU telah berkontribusi dalam pengembangan bank syariah di Kota Medan dan kontribusinya ialah menambah jumlah nasabah, menyediakan sumber daya manusia yang dibutuhkan perbankan syariah dalam menambah jaringan kerja sama perbankan syariah di Kota Medan.[30]
3.	Latifah ayu, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare, 2021).	Optimalisasi Peran Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pare-Pare Dalam Mendorong Perkembangan Bank Syariah Indonesia di Kota Pare-Pare.	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa perkembangan perbankan syariah BSI di Kota Pare-Pare. Jika melihat dari pengetahuan masyarakat Kota Pare-pare tentang keberadaan BSI lebih baik. Namun masih banyak masyarakat Kota Pare-pare yang tidak menggunakan produk BSI karena masih kurangnya pemahaman dan telah

[29]Aulia Rakhmah, "Upaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasasri dalam mendorong Perkembangan Perbankan Syariah di Kota Banjarmasin," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari, 2022), hlm. 20.

[30]Nasution, Mikayani "Analisis Kontribusi Institusi Pendidikan Tinggi Islam Dalam Perkembangan Bank Syariah di Kota Medan," (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2022) hlm. 78.

			terlebih dahulu menggunakan bank konvensional.[31]
.	Ayu Safitri, (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2021).	Peranan Mahasiswa Dalam Mendukung Perkembangan Perbankan Syariah di Era Industri 4.0	Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa mahasiswa program studi perbankan syariah telah ikut berperan dalam mendukung perkembangan perbankan syariah di era 4.0. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kemauan diri sendiri dan kewajiban atau keharusan dalam memenuhi kebutuhan dalam perkuliahan.[32]
.	Asnaini, Amimah Oktarina, (Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol. 6. No.1, IAIN Bengkulu, Maret 2020).	Potensi Kontribusi Institusi Pendidikan Islam Terhadap Perkembangan Bank Syariah di Indonesia.	Hasil penelitian ini adalah bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Jumlah PTKIN se-Indonesia sebanyak 58 ptkin yang tersebar di seluruh indonesia baik uin, iain, maupun stain. Untuk meningkatkan angka perkembangan perbankan syariah PTKIN bekerja sama dengan pilotical will pemerintah memberikan dukungan besar dalam bidang perbankan syariah.[33]

[31]Latifah Ayu, "Optimalisasi Peran Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pare-Pare Dalam Mendorong Perkembangan Bank Syariah Indonesia di Kota Pare-Pare," (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare, 2021). hlm. 82.

[32]Ayu Safitri, "Peranan Mahasiswa Dalam Mendukung Perkembangan Perbankan Syariah di Era Industri 4.0," (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2021). hlm. 7.

[33]Asnaini Amimah Oktarina, "Potensi Kontribusi Institusi Pendidikan Islam Terhadap Perkembangan Bank Syariah di Indonesia" *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol 6 No 1 Maret 2020, hlm.10.

6.	Uswatun Hasanah, (Jurnal Istiqra, Jurnal Penelitian Ilmiah, VOL. 2, NO.2 IAIN Palu, Juni-Desember 2018).	Peran Serta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dalam Mendorong Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah di Kota Palu.	Hasil penelitian ini adalah IAIN Palu telah berperan serta dalam ikut mengembangkan keberadaan lembaga-lembaga keuangan syariah yang ada di kota palu. Bentuk peran serta tersebut melalui peran serta dalam menyediakan SDM, sosialisasi lembaga keuangan syariah, keterlibatan IAIN Palu terhadap GRES dan melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan syariah.[34]
7.	Hamidulloh Ibda, (Jurnal Ekonomi Syariah, VOL. 6, NO. 2, STAINU Temanggung, Jawa Tengah, 2018)	Strategi Perguruan Tinggi Memajukan Lembaga Keuangan Syariah.	Perguruan tinggi negeri harus menerapkan strategi jangka panjang. Pertama, penguatan kurikulum dengan mengacu pada KKNI, SNPT, kedua, pendidikan yang berfokus pada pembelajaran situasi lapangan bekerja sama dengan OJK dan LKS, dan keempat, lembaga keuangan atau lembaga keuangan syariah. dai luar negeri dan itu bisa dilakukan dengan strategi jangka pendek dengan meningkatkan pemahaman keuangan anda.[35]
8.	Murtiadi Awaluddin (Skripsi,UIN Alauddin, Makassar 2018).	Penguatan Peran Perguruan Tinggi Islam dalam Mendorong Pengembangan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia.	Hasil penelitian ini ialah untuk merumuskan strategi yang tepat dalam memperkuat peran Universitas Islam dalam mendorong pengembangan lembaga keuangan di Indonesia baik dalam hal kebutuhan sumber daya manusia, maupun potensi

[34]Uswatun Hasanah, "Peran Serta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dalam Mendorong Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah di Kota Palu" *Jurnal Istiqra* Vol 2 No 2 Juni-Desember 2018, hlm 23.

[35]Hamidulloh Ibda, "Strategi Perguruan Tinggi Memajukan Lembaga Keuangan Syariah," *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 6 No. 2 Jawa Tengah 2018, hlm. 24.

			pemasaran produk keuangan syariah.[36]
).	Mia Gasela (Skripsi, UIN SUSKA, Riau 2013).	Kontribusi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Terhadap Perkembangan Perbankan Syariah di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru	Kontribusi UIN Suska Riau dalam perkembangan bank syariah adalah dengan meningkatkan jumlah nasabah bank syariah, menyediakan SDM yang dibutuhkan bank syariah, dan meningkatkan jaringan koperasi bank syariah di sub wilayah Tampan.[37]
0.	Audi Rizky (Skripsi, UIN SUSKA, Riau 2011).	Upaya Universitas Islam Indragiri (UNISI) untuk Mendorong Pengembangan Perbankan Syariah di Kota Tembilahan.	Universitas islam Indragiri telah bekerja sama untuk mempromosikan pengembangan perbankan syariah di tembilahan. Upaya UNISI antara lain peluncuran program riset ekonomi syariah, upaya membangun kemitraan dengan bank syariah, seminar dan brosur tentang bank syariah.[38]

Dari penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian peneliti, yaitu:

1. Dari penelitian terdahulu Aulia Rakhmah, Perbedaannya dalam penelitian ini yaitu meneliti tentang upaya FEBI dalam mendorong perkembangan perbankan syariah. Sedangkan peneliti tentang Optimalisasi peran Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary dalam mendorong perkembangan perbankan syariah lebih ke peran atau cara nya. Penelitian ini

[36]Murtiadi Awaluddin, "Penguatan Peran Perguruan Tinggi Islam dalam Mendorong Pengembangan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia," hlm. 12.

[37]Mia Gasela, "Kontribusi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Terhadap Perkembangan Perbankan Syariah di Kecamatan Tampan Kota Pekan baru," (*Skripsi*, UIN SUSKA, Riau 2013). hlm. 32.

[38]Audi Rizky, "Upaya Universitas Islam Indragiri (UNISI) untuk Mendorong Pengembangan Perbankan Syariah di Kota Tembilahan," (Skripsi, UIN SUSKA, Riau 2011). hlm. 8.

memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamidulloh Ibda yaitu sama sama membahas bagaimana cara agar perbankan syariah berkembang yaitu dengan adanya peran atau upaya tersebut.

2. Dari Penelitian Terdahulu Mikayani Nst, Perbedaannya dalam penelitian ini yaitu meneliti tentang analisis kontribusi institusi pendidikan tinggi Islam dalam perkembangan Bank Syariah di Kota Medan, sedangkan peneliti membahas bagaimana optimalisasi peran UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam Mendorong perkembangan perbankan syariah di Kota Padangsidimpuan.

   Sedangkan persamaan penelitian adalah sama-sama membahas bagaimana perkembangan perbankan syariah tersebut.

3. Perbadaan penelitian Latifah Ayu dengan penelitian ini yaitu Latifah Ayu meneliti tentang optimalisasi peran (IAIN) Pare-pare dalam mendorong perkembangan bank syariah Indonesia di Kota Parepare yaitu sebelum berubahnya menjadi BSI pada saat masih BNI syariah menyediakan tempat sosialisasi pada kegiatan seminar perbankan syariah yang diadakan FEBI di aula IAIN Parepare, bekerja sama dalam membangun Bank Mini Syariah di FEBI, menyiapkan SDM yang berkompeten dalam bidang perbankan syariah, serta menambah jumlah nasabah dan jaringan kerja pada BSI.. Sedangkan peneliti ini tentang Peran Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary dalam mendorong perkembangan perbankan syariah di Kota Padangsidimpuan. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh Latifah Ayu yaitu memiliki kesamaan objek yang diteliti

terutama tentang perkembangan perbankan syariah.

4. Perbedaan penelitian terdahulu Ayu Safitri, perbedaannya dalam penelitian ini yaitu dimana peneliti tersebut membahas bagaimana peranan mahasiswa nya dalam mendukung perkembangan perbankan syariah. sedangkan peneliti membahas bagaimana cara agar dapat mengoptimalisasikan peran UIN dalam mendorong perkembangan perbankan syariah.

   Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas bagaimana perkembangan perbankan syariah tersebut.

5. Perbedaan penelitian Asnaini Amimah Oktarina dengan penelitian ini yaitu meneliti tentang potensi kontribusi Institusi Pendidikan Islam terhadap perkembangan bank syariah di Indonesia dengan mekanisme sektor riil melalui kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Sedangkan peneliti tentang Optimalisasi peran Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary dalam mendorong perkembangan perbankan syariah. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asnaini Amimah Oktarin yaitu sama sama membahas tentang perkembangan perbankan syariah tersebut.

6. Perbedaan penelitian Uswatun Hasanah dengan penelitian ini yaitu meneliti tentang peran serta IAIN Palu dalam mendorong perkembangan lembaga keuangan syariah di Kota Palu. Sedangkan peneliti tentang Optimalisasi peran Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary dalam mendorong perkembangan perbankan syariah yaitu tentang peran dan strategi Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary tersebut. Penelitian ini memiliki

kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh Hani Werdi Apriyanti yaitu memiliki kesamaan objek yang diteliti tentang perkembangan Perbankan Syariah.

7. Perbedaan penelitian Hamidulloh Ibda dengan penelitian ini yaitu meneliti tentang strategi Perguruan Tinggi memajukan lembaga keuangan syariah dengan memajukan lembaga keuangan syariah melalui pergurun tinggi. Sedangkan peneliti tentang bagaimana optimalisasi peran UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addry dalam mendorong perkembangan perbankan syariah lebih ke peran atau cara nya. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamidulloh Ibda yaitu sama sama membahas bagaimana cara agar perbankan syariah berkembang yaitu dengan adanya peran UIN Syahada tersebut.
8. Perbedaan penelitian Murtiadi Awaluddin dengan penelitian ini adalah berfokus pada pengembangan Lembaga Keuangan di Indonesia secara umum sedangkan penulis berfokus secara khusus perkembangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan. Adapun persamaanya yaitu meneliti perkembangan Lembaga Keuangan.
9. Perbedaan penelitian Mia Gasela dengan penelitian ini yaitu meneliti tentang bagaimana kontribusi nya dalam mendorong perkembangan Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru, sedangkan peneliti membahas bagaimana optimalisasi perannya dalam mendorong perkembangan Perbankan Syariah. Sedangkan persamaanya adalah sama-sama membahas tentang bagaimana perkembangan Perbankan Syariah tersebut.

10. Perbedaan penelitian Audy Rizky dengan penelitian saya yaitu peneliti membahas terkait bagaimana upayanya sedangkan saya bagaimana optimalisasi peranya apakah sudah berjalan atau masih belum berkembang. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas terkait perkembangan Perbankan Syariah tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang beralamatkan di JL. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733. Telp (0634)22080, Faximile (0634)24022. Serta waktu penelitian ini dimulai pada Agustus 2022 sampai dengan Desember 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif yang mana temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.[1]

Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematik dan akurat fakta dan karakteristik bidang tertentu. Jadi, pada hakikatnya penelitian kualitatif adalah salah satu kegiatan sistematis untuk melakukan eksplorasi atas teori dari fakta di dunia nyata, bukan untuk menguji teori atau hipotesis.[2]

[1]Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm.4.

[2]Ibid, hlm.5.

C. Unit Analisis/Subjek Penelitian

Unit analisis dalam penelitian ini adalah suatu yang menunjuk pada subjek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, unit analisis dalam penelitian ini adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai suatu objek penelitian. Jadi, subjek penelitian ini adalah orang yang akan menjelaskan dan mendeskripsikan permasalahan penelitian mengenai Optimalisasi Peran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam mendorong perkembangan perbankan syariah di Kota Padangsidimpuan.

Subjek penelitian digunakan agar peneliti memperoleh informasi tentang penelitia ini. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Dosen/Staf Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan masyarakat kota Padangsidimpuan.

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *sampling snowball* yakni teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, makin lama semakin besar, hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data sedikit itu diperkirakan belum mampu memberikan data yang lengkap.[3]

[3]Sugiyono, *Metode Penelitian, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, cet-3, 2007), hlm.15.

Dalam *sampling snowball*, identifikasi awal dimulai dari seseorang atau kasus yang masuk dalam kriteria penelitian. Kemudian berdasarkan hubungan keterkaitan langsung maupun tidak langsung dalam suatu jaringan, dapat ditemukan informan berikutnya atau unit sampel berikutnya. Demikian seterusnya proses sampling ini berjalan sampai didapatkan informasi yang cukup dan jumlah sampel yang memadai dan akurat untuk dianalisis guna menarik kesimpulan penelitian.[4]

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang diperoleh melalui sumber pertama dalam prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa inteview, observasi, ataupun penggunaan instrument pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.[5]

   Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi dan angket yang disebarkan langsung ke Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN Syahada) Padangsidimpuan sebagai objek penelitian dan melakukan penyebaran angket dan wawancara kepada Civitas Akademik meliputi Dosen/Staf dan Mahasiswa yang ada di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad

[4]Nina Nurdiani, "Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan, *Jurnal Comtech*, VOL.5 No. 2 Desember 2014.

[5]Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm.284.

Addary (UIN Syahada) Padangsidimpuan yang bersangkutan dalam penelitian dan masyarakat di Kota Padangsidimpuan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.[6] Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa data pendukung yang diperoleh dari buku, jurnal, artikel, dan sumber lain yang relevan dengan pokok masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu Optimalisasi peran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam mendorong perkembangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang umum digunakan pada penelitian adalah dengan cara observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dan *Kuisioner* (angket) dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode Observasi (Pengamatan) adalah salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari informan (Wawancara dan Angket), namun juga dilakukan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi kondisi). Observasi ini digunakan karena

[6]Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.68.

memperhatikan fenomena yang terjadi, sehingga terfokus pada kejadian ataupun gejala-gejala yang terjadi terhadap sesuatu kemudian menafsirkan dan mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya.

Observasi yang dilakukan penulis yaitu mendatangi secara langsung Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan (Dosen/Staf dan Mahasiswa) dan mengamati lingkungan Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan seperti masih banyaknya Mahasiswa yang menggunakan bank konvensional untuk bertransaksi maka untuk itu diperlukannya peran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam mendorong perkembangan perbankan syariah di Kota Padangsidimpuan. Serta mendatangi masyarakat Kota Padangsidimpuan untuk mengamati perkembangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan.

2. Metode Wawancara

Metode Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpulan data melalui peneliti terhadap narasumber atau sumber data.[7]

Peneliti menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh peneliti sebelum bertatap muka dengan

[7]Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 181-183.

informan. Peneliti kemudian secara bertatap muka merekam jawaban yang diperoleh sebagai informasi penting dalam menafsirkan penelitian yang sedang dikerjakan. Pertanyaan tersebut diajukan kepada civitas akademik meliputi Dosen/Staf dan Mahasiswa yang ada di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, masyarakat Kota Padangsidimpuan.

Bentuk wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tertentu dan mengajukan pertanyaan dengan tidak membatasi jawaban. Sehingga dengan mudah dapat memperoleh jawaban sebanyak mungkin untuk mengklasifikasikan serta menganalisis data yang diperoleh. Wawancara yang digunakan yaitu wawancara tertutup dan terstruktur yang dilakukan dengan Dosen dan Mahasiswa Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan masyarakat di Kota Padangsidimpuan dan mengumpulkan data dengan tatap muka secara langsung. Wawancara dilakukan dengan memakai suatu pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

3. Angket

Yaitu serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diisi oleh informan. Setelah diisi, angket-angket akan dikembalikan kepada petugas atau peneliti. Dengan teknik ini penulis

menyebarkan sejumlah pertanyaan tertulis yang disusun dalam daftar dan menyesuaikan dengan kajian penelitian.[8]

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga Informan diminta untuk memilih jawaban yang sesuai dengan pilihan yang sudah ditentukan oleh peneliti.Penyebaran angket ini dilakukan secara langsung dengan memberikan kuisioner yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun kepada informan yaitu Dosen Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, mahasiswa/i Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan masyarakat di Kota Padangsidimpuan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik ini digunakan sebagai pelengkap dari metode observasi, wawancara dan angket. Karena hasil observasi, wawancara dan angket akan lebih dapat dipercaya jika didukung dokumentasi.[9] Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memanfaatkan sumber-sumber berupa data dan catatan yang mempunyai relavansi dengan penelitian yang dilakukan. Dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi pengetahuan, fakta, dan data

[8] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Askara, 2000), hlm. 67.

[9]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.240.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pada dasarnya data merupakan sekumpulan informasi atau juga keterangan-keterangan dari suatu hal yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau juga pencarian ke sumber-sumber tertentu.[10] Menurut *Miles* dan *Huberman* menyatakan bahwa proses analisa data terdiri dari 3 yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reducation*)

   Setelah melakukan pengumpulan data melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad addary Padangsidimpuan maka selanjutnya dilakukan reduksi data yaitu dimana data tersebut di proses dengan cara memilih data di mana saja yang relavan digunakan untuk memperkuat laporan penelitian.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

   Penyajian data yang dimaksud dalam penelitian ini bagaimana data yang telah dikumpulkan dan telah melalui tahap reduksi data maka data tersebut akan dipaparkan, agar data tersebut lebih mudah dipahami maka perlu adanya penyajian data bisa berbentuk diagram, dan berupa pengolaan kata sehingga peneliti mudah menguasai dan menarik kesimpulan.

[10]Rio Agung,dkk, *Pengantar Data, https://wageindicator-data-academy.org* Diakses Pada Tanggal 2 April 2022, Pukul 12.00 WIB).

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing)*

Setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Kesimpulan-kesimpulan diklasifikasikan dan diverifikasikan selama penelitian berlangsung.[11]

[11] M.B Miles & Huberman A.M. 1984, *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2015), hlm. 76.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad addary Padangsidimpuan

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad addary Padangsidimpuan adalah salah satu Perguruan Tinggi Negeri di wilayah pantai barat Sumatera Utara. Secara historis, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad addary Padangsidimpuan memiliki akar sejarah dengan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidimpuan.

Pada awalnya UNUSU merupakan perkembangan lanjutan dari Perguruan Tinggi Nahdatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada tahun 1962. Yang pada saat itu hanya memiliki satu Fakultas Syariah. Setahun kemudian yaitu 1963 baru Fakultas Tarbiyah secara resmi dibuka dan menerima mahasiswa pertama sejumlah 11 orang.

Pada tahun 1965 PERTINU menambah satu Fakultasnya, yakni Fakultas Ushuluddin. Setelah adanya tiga Fakultas dan didorong keinginan hendak membuka Fakultas-fakultas umum seperti Fakultas Hukum dan Fakultas Pertanian, maka timbullah ide untuk memperluas PERTINU menjadi Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU). Pada saat itulah terjadi perubahan Yayasan PERTINU menjadi Yayasan UNUSU dan menetapkan Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai Rektor.

Melihat perkembangan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary di daerah-daerah lain, maka pada tahun 1967 Yayasan UNUSU mengajukan permohonan kepada Menteri Agama RI, agar Fakultas Tarbiyah UNUSU dapat dirubah statusnya menjadi negeri, dalam hal ini menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang. Selanjutnya Yayasan UNUSU mengajukan bentuk panitia perubahan status tersebut yang kemudian dikukuhkan dengan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 123 Tahun 1967 tanggal 5 Oktober 1967. Susunan panitia tersebut adalah Ketua Umum: Marahamat Siegar, Ketua I: Syekh Dja'far A. Wahab MA, Ketua II: H.M. Yusuf Tk. Imom Hasibuan, Sekretaris I: A. Siregar Gelar Sutan Mula Sontang, Sekretaris II: Kalasun Nasution dan Bendahara: Hariro Siregar.

Setelah 5 tahun berlalu, sejalan dengan didirikannya IAIN Sumatera Utara Medan pada tahun 1973 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 97 Tahun 1973 tanggal 1 November 1973 tentang peresmian IAIN Sumatera Utara, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Cabang Imam Bonjol Padang, Sumatera Barat menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan.

Dalam perjalanan sejarahnya Fakultas Tarbiyah ini lama tidak memiliki gedung sendiri sehingga perkuliahan dilakukan dengan cara pinjam pakai di gedung SMP Negeri 2 Padangsidimpuan. Sedangkan kegiatan administrasi perkantoran dilaksanakan di rumah Bapak Syekh Ali Hasan Ahmad. Hal ini berlangsung sampai tahun 1972. Pada tahun 1973

Fakultas Tarbiyah ini mendapat bantuan tanah seluas 700 m^2 dari Pemda Tk. II Tapanuli Selatan dan bangunan gedung kuliah berantai satu seluas 168 m^2 yang terdiri dari tiga ruang kelas masing-masing berukuran 7 x 8 m dengan keadaan semi permanen di Jalan Ade Irma Suryani Nasution No. 4-A Padangsidimpuan. Dengan keberadaan gedung tersebut, maka aktivitas perkuliahan administrasi perkantoran masih tetap di rumah Bapak Syekh Ali Hasan Ahmad.

Pada tahun 1978 Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan mendapat bantuan dana dari Pemerintah Daerah Tk. I Sumatera Utara sebesar RP. 17.500,000- (tujuh belas juta lima ratus ribu rupiah) untuk pembangunan gedung perkuliahan dan ruangan kantor. Bantuan lain adalah tanah seluas 266 m dari Pemda Tk. II Tapanuli Selatan. Dengan adanya gedung baru tersebut, maka aktifitas administrasi pun akhirnya dilaksanakan di gedung tersebut.

Selama lebih kurang 24 tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan berubah lagi menjadi STAIN Padangsidimpuan berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 300 tahun 1997 dan No. 504 tahun 2003, tentang Pendirian STAIN dikeluarkan, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan diubah statusnya menjadi STAIN Padangsidimpuan yang otonom dan berhak mengasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2012 Ketua STAIN Padangsidimpuan Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, memulai mengukir sejarah untuk alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan, tim solid dan bertekad untuk mewujudkan cita-cita itu, maka akhirnya membuahkan hasli yang gemilang.

Pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang perubahan status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dan selanjutnya Keputusan Menteri Agama Islam Republik Indonesia Nomor B.II/3/9978 tentang Penetapan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan pada tanggal 6 Januari 2014 STAIN Padangsidimpuan beralih secara resmi menjadi IAIN Padangsidimpuan, yang diresmikan oleh Menteri Agama RI Surya Dharma Ali, dan dilantik sebagai Rektor pertamanya adalah Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL.

Pada tahun 2022 ketua IAIN Padangsidimpuan Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, memulai mengukir sejarah untuk alih status IAIN Padangsidimpuan menjadi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan (UIN Syahada), tim solid dan bertekad untuk mewujudkan cita-cita itu, maka akhirnya membuahkan hasil yang gemilang. Maka turunlah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 tahun 2022 tentang perubahan status Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan menjadi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidimpuan (UIN Syahada)

Dengan demikian, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan memiliki status, fungsi dan peran yang sama dengan perguruan tinggi yang lain dan dapat dijadikan alternatif utama bagi siapa saja yang ingin cemerlang masa depan melalui perguruan tinggi negeri yang mengkhususkan diri dalam *Islamic Studies.*[1]

2. Visi dan Misi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

a. Visi

Menjadi Universitas Islam Negeri bertaraf Intenasional yang memiliki paradigma keilmuan *Teoantropoekosentris "(Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniyah)"*

b. Misi

1) Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman, humaniora, sosial, dan alam berbasis *Teoantropoekosentris "*(*Al-Ilahiyah, Al-Insaniyah, Al-Kauniyah)"* yang dapat menyahuti tantangan global.
2) Mengembangkan penelitian ilmu-ilmu keislaman, humaniora, sosial, dan alam berbasis *Teoantropoekosentris.*
3) Menginternalisasikan nilai-nilai keislaman, kemoderenan, keindonesiaan, dan kearifan lokal untuk pemberdayaan masyarakat.

[1]IAIN Padangsidimpuan, *Buku Panduan Akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN Padangsidimpuan*, (Padangsidimpuan, 2018), hlm.1-6.

4) Membangun sistem manajemen dengan tata kelola yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
5) Mengembangkan jaringan kerja sama (*Networking)* dengan lembaga-lembaga pendidikan, penelitian, sosial keagamaan, dan pemangku kepentingan (*stakeholders)* di ringkat regional, nasional dan internasional.
6) Membangun tranformasi terencana menuju Universitas Islam bertaraf Internasional.

3. Tujuan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

a. Menjadi institusi pendidikan tinggi yang memiliki kualitas keilmuan, bercirikan keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal yang integratif dan inter-konektif/multidisipliner.
b. Menjadi institusi pendidikan dengan tata kelola yang baik *(good institute governance)* dan budaya yang baik *(good institute culture*) berlandaskan pada prinsip yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel.[2]

[2]https://www.iain-padangsidimpuan.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/ , diakses pada Tanggal 22 Oktober 2022, Pukul 10.22 WIB.

4. Lambang Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Gambar IV. 1

Lambang Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan terdiri dari unsur-unsur dan geometris visual yang memiliki pengertian sebagai berikut:

a. Kubah Masjid

Melambangkan nilai-nilai *Ilahiyyah* yang menaungi kehidupan kampus yang Islami.

b. Rumah Adat Tapanuli (Bagas Godang)

Mengartikan nilai-nilai *Insaniyyah* dengan ciri kearifan lokal sebagai simbol semangat kekuatan dan kerjasama dalam mengembangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

c. Bola Dunia

Menggambarkan nilai *Kauniyah* sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan keindonesiaan menuju Universitas Islam bertaraf Internasional.

d. Kitab

Mencerminkan sumber keislaman dan keilmuan dalam mengembangkan masyarakat yang salih, moderat, cerdas, dan unggul.

e. Tulisan 'UIN'

Menggambarkan identitas kelembagaan Universitas.

f. Makna Warna

Emas memiliki makna prestasi, transparan dan berakhlatul Karimah. Hijau merupakan salah satu warna yang terdapat dalam Al-Qur'an, warna ini melambangkan keagungan Institusi, pertumbuhan, kenyamanan dan inovasi.[3]

5. Susunan Organisasi

Tabel IV.1
Tokoh-tokoh yang Pernah Memimpin UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

No	Nama	Periode
1	Prof. Syekh H. Ali Hasan Ahmad	1968-1973
2	Prof. Syekh H.Ali Hasan Ahmad	1973-1877
3	Drs. H. Rusman Hasibuan	1977-1982
4	Drs. H. Anwar Saleh Daulay	1982-1988
5	Drs. H Abbas Pulungan	1988-1991
6	Prof. Dr. H. Haidar Putra Daulay, M.A.	1991-1997
7	Dr. Dja'far Siddik, M.A.	1997-2002
8	Drs. H. Agus Salim Daulay, M.Ag.	2002-2006
9	Prof. Dr. Baharuddin, M.Ag.	2006-2010
10	Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL	2010-2014
11	Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL	2014-2017
12	Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL	2017-2022
13	Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.ag	2022-2026

[3]https://www.iain-padangsidimpuan.ac.id/logo-uin-syahada/, Diakses Pada Tanggal 22 Oktober 2022, Pukul 11.08 WIB.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan, sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan mengenai bagaimana Optimalisasi Peran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam Mendorong Perkembangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada civitas akademika (staf/dosen dan mahasiswa/i) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan masyarakat terkhusus di Kota Padangsidimpuan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi dan angket yang disebarkan langsung ke Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Adapun hasil dari penyebaran angket dan wawancara langsung kepada civitas akademik yaitu staf/dosen yang ada di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu sebagai berikut :

1. Tanggapan Informan dari civitas akademik (staf dan dosen)

Dari hasil penyebaran angket kepada 20 staf/dosen yang ada di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan tentang penggunaan bank syariah sebagai berikut:

Tabel IV. 2
Jumlah Civitas Akademik (staf/dosen)
yang menggunakanbank syariah

N	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Menggunakan Bank Syariah	20	100%
2.	Tidak Menggunakan Bank Syariah	-	-
Jumlah		**20**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, Data diolah pada tahun 2022.

Tabel IV.2 menunjukan bahwa dari Civitas Akademika (staf/dosen) dapat dilihat dari 20 staf/dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan semua menggunakan bank syariah dan presentasenya 100% menggunakan bank syariah.

Adapun pada pertanyaan selanjutnya yaitu jumlah staf/dosen yang pernah menyampaikan informasi ke orang lain (kerabat,mahasiswa dan masyarakat) agar menabung di bank syariah yaitu dari 20 staf/dosen yang pernah menyampaikan ke orang lain hanya ada 16 orang yang pernah menyampaikan ke orang lain dan 4 orang lainnya tidak pernah menyampaikan ke orang lain. Hal ini dapat dilihat dari hasil tabel berikut ini:

Tabel IV. 3
Jumlah civitas akademik (staf/dosen) yang pernah menyampaikan/tidak pernah menyampaikan informasi terkait keberadaan bank syariah

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Pernah menyampaikan Informasi ke orang lain terhadap keberadaan bank syariah	16	80%

2.	Tidak Pernah menyampaikan Informasi ke orang lain terhadap keberadaan bank syariah	4	20%
Jumlah		**20**	**100%**

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan, Data diolah pada tahun 2022

Adapun pada pertanyaan selanjutnya yaitu jumlah civitas akademika (staf/dosen) yang pernah menyampaikan secara khusus ke orang lain (kerabat, mahasiswa dan masyarakat) agar menabung di bank syariah yaitu dari 20 staf/dosen yang pernah secara khusus menyampaikan yaitu ada 11 orang dan 9 orang lainnya tidak pernah secara khusus menyampaikan ke orang lain. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tabel berikut ini :

Tabel IV. 4
Jumlah civitas akademik (dosen/staf) yang pernah/tidak pernah secara khusus menyampaikan informasi ke orang lain (kerabat, mahasiswa dan masyarakat agar menabung di bank syariah

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Pernah menyampaikan secara khusus Informasi ke orang lain terhadap keberadaan bank syariah	11	55%
2.	Tidak Pernah menyampaikan secara khusus Informasi ke orang lain terhadap keberadaan bank syariah	9	45%
Jumlah		**20**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, Data diolah pada tahun 2022

Tabel IV.4 menunjukan bahwa dari 20 civitas akademika meliputi staf/dosen yang pernah secara khusus menyampaikan informasi ke orang lain agar menabung di bank syariah yaitu ada 11 orang dan dipresentasikan

menjadi 55% dan 9 dari 20 orang yang tidak pernah secara khusus menyampaikan informasi ke orang lain agar menabung di bank syariah dapat dipresentasikan menjadi 45%.

Kemudian peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada civitas akademika (dosen/staf) terkait alasan menggunakan bank syariah ini para responden memberikan jawaban yang berbeda seperti Bapak Ikhwanuddin yang menggunakan bank syariah karena menurut beliau ”bank syariah sudah sesuai dengan ketentuan syariat Islam dan tidak menggunakan riba.”[4] Sama hal nya dengan Ibu Replita alasan nya menggunakan bank syariah karena “bank syariah sudah bebas bunga dan sudah berdasarkan prinsip syariat Islam.”[5] Sedangkan menurut Ibu Masniari Dalimunthe terkait alasan menggunakan bank syariah “karena Instruksi lembaga bahwa pembayaran tunjangan dan gaji dialihkan ke BSI.”[6] Hal yang berbeda diungkapkan Ibu Ervi beliau menggunakan bank syariah “karena disarankan oleh Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan seluruh administrasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menggunakan bank syariah.”[7]

[4]Ikhwanuddin Harahap, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Syahada Padangsidimpuan Wawancara Langsung pada Tanggal 15 September 2022, Pukul 09.00 WIB.

[5]Replita, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Wawancara Langsung Pada Tanggal 05 September 2022, Pukul 12.00 WIB.

[6]Masniari Dalimunthe, Bendahara Penerima UIN Syahada Padangsiidmpuan Wawancara langsung Pada Tanggal 09 Desember 2022, Pukul 11.45 WIB.

[7]Ervi, Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Wawancara Langsung Pada Tanggal 15 September 2022, Pukul 09.15 WIB.

Lalu peneliti melanjutkan pertanyaan lagi terkait apakah ada bentuk kerjasama antara Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dengan lembaga bank syariah dan apa saja langkah-langkah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam mengoptimalisasikan perkembangan bank syariah di Kota Padangsidimpuan ini informan memberikan jawaban yang berbeda seperti Bapak Ja'far menjawab "bentuk kerjasama pasti ada, yaitu adanya MOU seperti kontrak dari 2025-2026 adanya kerjasama yaitu penggajian tenaga pendidik dari bank syariah indonesia dan ada acara kurban dari bank syariah untuk Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Setelah covid bisa juga penelitian ke bank syariah dan alumni Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan juga ada yang bekerja di bank syariah. Sedangkan menurut Ibu Masniari bentuk kerjasama antara UIN Syahada dengan lembaga bank syariah yaitu payroll dan pembayaran UKT Mahasiswa dan adanya beasiswa bidikmisi yang dimana pengambulan beasiswa tersebut melalui BSI.

Kemudian pertanyaan selanjutnya yaitu langkah-langkah yang telah dilakukan yaitu dengan membuat kajian atau seminar, setelah seminar ada juga saran dari akademisi, ada juga pemberian magang untuk bekerja di bank syariah dan mengutus magang"[8] Sama hal nya dengan Ibu

[8]Ja'far Nasution, Dosen FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan, Wawancara Pada Tanggal 06 September 2022, Pukul 10.00 WIB.

Fitri yang mengatakan bahwa "bentuk kerjasama pasti ada dimana salah satunya adalah gaji pegawai/staf menggunakan bank syariah dan pembayaran SPP mahasiswa/i juga menggunakan bank syariah." Kemudian untuk langkah-langkah nya Ibu fitri mengatakan bahwa "langkah yang pertama yaitu dengan mempromosikan bank syariah kepada masyarakat, langkah yang kedua mengadakan seminar dan sosialisasi dan mendatangkan narasumber dari pihak bank syariah serta langkah ketiga yaitu adanya program studi perbankan syariah dan itu menjadi suatu langkah untuk mengembangkan bank syariah kepada seluruh masyarakat."[9]

Lalu peneliti melanjutkan pertanyaan terakhir yaitu terkait apa saja kegiatan yang sudah dilaksanakan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam pengenalan bank syariah kepada masyarakat ini para informan memberikan jawaban yang berbeda seperti Ibu Hamni mengatakan bahwa "kegiatan yang dilakukan yaitu seperti sodialisasi kepada masyarakat dalam bentuk penelitian, pengabdian dan juga ceramah singkat melalui radio."[10]

Selanjutnya menurut Ibu sarmiana mengatakan bahwa kegiatan yang sudah dilaksanakan yaitu "adanya seminar yang dilakukan di Audit Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan mengenai perbankan syariah dan ada juga kegiatan

[9]Fitri Choirunnisa, Ketua Prodi Manajemen Dakwah UIN Syahada Padangsidimpuan, Wawancara Pada Tanggal 14 September 2022, Pukul 09.00 WIB.

[10]Hamni Fadlillah, Dosen dan Sekretaris Prodi Perbankan Syariah, Wawancara Pada Tanggal 13 September 2022, Pukul 14.00 WIB.

sosialisasi dalam bentuk pengabdian masyarakat dimana didalam kegiatan tersebut ada tanya jawab terkait bank syariah."[11]

2. Tanggapan Informan dari Civitas Akademik (Mahasiswa/i)

Dari hasil penyebaran angket kepada 30 Mahasiswa/i yang ada di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan tentang penggunaan Bank Syariah sebagai berikut:

Tabel IV. 5
Jumlah Civitas Akademik (Mahasiswa/i) yang menggunakan/tidak menggunakan Bank Syariah

N	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Menggunakan Bank Syariah	20	66%
2.	Tidak Menggunakan Bank Syariah	10	34%
Jumlah		**30**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, Data diolah pada tahun 2022

Tabel IV.5 menunjukan bahwa dari Civitas Akademik (Mahasiswa/i) dapat dilihat dari 30 Mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan tidak semua menggunakan Bank Syariah dimana dari 30 Mahasiswa/i hanya ada 20 orang yang menggunakan Bank Syariah sedangkan 10 orang tidak menggunakan Bank Syariah, dimana jika dipresentasikan dari 20 orang tersebut diperoleh sebanyak 66% dan 10 orang yang tidak menggunakan Bank Syariah tersebut diperoleh sebanyak 34%.

[11]Sarmiana Batubara. Ketua Prodi Akuntansi Syariah, wawancara Pada Tanggal 16 September 2022, Pukul 10.00 WIB.

Adapun pada pertanyaan selanjutnya yaitu jumlah Mahasiswa/i yang pernah menyampaikan informasi ke orang lain (kerabat,mahasiswa dan masyarakat) agar menabung di Bank Syariah yaitu dari 30 Mahasiswa/i yang pernah menyampaikan ke orang lain hanya ada 15 orang yang pernah menyampaikan ke orang lain dan 15 orang lainnya tidak pernah menyampaikan ke orang lain. Hal ini dapat dilihat dari hasil tabel berikut ini:

Tabel IV. 6
Jumlah Civitas Akademik (Mahasiswa/i) yang pernah menyampaikan/tidak pernah menyampaikan informasi terhadap keberadaan Bank Syariah

N	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Pernah menyampaikan Informasi ke orang lain terhadap keberadaan Bank Syariah	15	50%
2.	Tidak Pernah menyampaikan Informasi ke orang lain terhadap keberadaan Bank Syariah	15	50%
Jumlah		**30**	**100%**

Sumber: Hasil Penelitian Lapangan, Data diolah pada tahun 2022

Tabel IV.6 menunjukan bahwa jumlah Civitas Akademik (Mahasiswa/i) yang pernah menyampaikan informasi ke orang lain yaitu ada 15 orang dari 30 orang dan dapat dipresentasikan dari 15 orang tersebut yaitu 50% dan 15 dari 30 orang tidak pernah menyampaikan informasi ke orang lain terhadap keberadaan Bank Syariah dan dari 15 orang tersebut presentasenya yaitu 50%.

Adapun pada pertanyaan selanjutnya yaitu jumlah Civitas Akademik (Mahasiswa/i) yang pernah menyampaikan secara khusus ke orang lain (kerabat, mahasiswa dan masyarakat) agar menabung di Bank Syariah yaitu dari 30 mahasiswa/i yang pernah secara khusus menyampaikan yaitu ada 12 orang dan 18 orang lainnya tidak pernah secara khusus menyampaikan ke orang lain. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tabel berikut ini :

Tabel IV. 7
Jumlah Civitas Akademik (Mahasiswa/i) yang pernah/tidak pernah secara khusus menyampaikan informasi ke orang lain (kerabat, mahasiswa dan masyarakat agar menabung di Bank Syariah

N	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Pernah menyampaikan secara khusus Informasi ke orang lain terhadap keberadaan bank syariah	12	40%
2.	Tidak Pernah menyampaikan secara khusus Informasi ke orang lain terhadap keberadaan bank syariah	18	60%
Jumlah		**30**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, Data diolah pada tahun 2022

Tabel IV.7 menunjukan bahwa dari 30 civitas akademik meliputi Mahasiswa/i yang pernah secara khusus menyampaikan informasi ke orang lain agar menabung di Bank Syariah yaitu ada 12 orang dan dipresentasikan menjadi 40% dan 18 dari 30 orang yang tidak pernah

secara khusus menyampaikan informasi ke orang lain agar menabung di Bank Syariah dapat dipresentasikan menjadi 60%.

Kemudian peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada Civitas Akademik (mahasiswa/i) terkait alasan menggunakan/tidak menggunakan bank syariah ini para responden memberikan jawaban yang berbeda seperti Saudari Deni menggunakan Bank Syariah ia mengatakan bahwa "Bank Syariah adalah Bank yang sudah berprinsip syariah dan tidak banyak potongan, seperti Bank Syariah Indonesia (BSI) dan saya menggunakan produk tabungan *Easy Wadi'ah*."[12]

Selanjutnya saudari Rosti ia tidak menggunakan Bank Syariah "karena kedua orang tua nya juga tidak menggunakan Bank Syariah, kemudian jika ada pembayaran SPP saya mentransfer uang SPP saya ke teman saya yang menggunakan Bank Syariah, dan alasan saya tidak menggunakan Bank Syariah karena belum tertarik dan belum yakin tentang Bank Syariah."[13]

Lalu peneliti melanjutkan pertanyaan lagi terkait apakah ada bentuk kerjasama antara Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dengan lembaga Bank Syariah ini responden memberikan jawaban yang berbeda seperti saudara Sofwan ia mengatakan bahwa "Bentuk kerjasama pasti ada yaitu adanya jurusan Perbankan Syariah dimana di dalam jurusan Perbankan Syariah ada mata pelajaran

[12]Deni Sahara, Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, Wawancara pada Tanggal 30 Agustus 2022, Pukul 13.00 WIB.

[13]Rosti Ayani, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Wawancara pada Tanggal 30 Agustus 2022, Pukul 15.00 WIB.

Perbankan Syariah seperti ada praktek, program magang dan lain-lain. Selanjutnya pembayaran SPP mahasiswa/i juga menggunakan bank syariah itu merupakan bentuk kerjasamanya."[14]

Sedangkan menurut Fitri Nuri bentuk kerjasamanya seperti "Pembayaran SPP dan gaji Dosen/Staf Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan juga menggunakan bank syariah dan ada kerjasama lainya seperti adanya mahasiswa yang melakukan penelitian di Bank Syariah dan adanya alumni Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang bekerja di Bank Syariah itu juga salah satu bentuk kerjasama yang baik."[15]

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan terakhir terkait apa saja langkah-langkah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam mengoptimalisasikan perkembangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan, menurut Muhammad Solihin langkah nya yaitu dengan melakukan seminar/sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat mengetahui apa itu Bank Syariah.[16]

Berbeda dengan pendapat Muhammad Solihin saudari Sri Wahyuni menjelaskan bahwa langkah yang pertama yaitu dengan melakukan penelitian di Bank Syariah, yang kedua adanya program magang yang dilakukan di Bank Syariah dan yang ketida adalah melakukan

[14]Sofwan hamid, Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, Wawancara pada Tanggal 30 Agustus 2022, Pukul 15.00 WIB.

[15]Fitri Nuri, Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Wawancara pada Tanggal 28 Agustus 2022, Pukul 14.00 WIB.

[16]Muhamad Solihin, Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Wawancara pada Tanggal 30 Agustus 2022, Pukul 13.00 WIB.

seminar/workshop tentang Bank Syariah dengan mendatangkan pihak Bank Syariah sebagai narasumber.[17]

3. Tanggapan Informan dari Masyarakat di Kota Padangsidimpuan

Dari hasil penyebaran angket kepada 20 masyarakat yang ada di Kota Padangsidimpuan tentang mengetahui/tidak mengetahui Bank Syariah sebagai berikut:

Tabel IV. 8
Jumlah Masyarakat yang mengetahui/tidak mengetahui Bank Syariah

N	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Mengetahui Bank Syariah	12	60%
2.	Tidak Mengetahui Bank Syariah	8	40%
Jumlah		**20**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, Data diolah pada tahun 2022

Tabel IV.8 menunjukan bahwa dari masyarakat dapat dilihat dari 20 masyarakat di Kota Padangsidimpuan banyak yang tidak mengetahui Bank Syariah dimana dari 20 orang tersebut yang mengetahui Bank Syariah hanya 12 orang sedangkan yang tidak mengetahui Bank Syariah ada 8 orang dan apabila dipresentasikan sekitar 60% masyarakat yang mengetahui Bank Syariah dan sekitar 40% masyarakat yang tidak mengetahui Bank Syariah.

Adapun pada pertanyaan selanjutnya yaitu dari mana mengetahui Bank Syariah, dimana masyarakat dapat mengetahui Bank Syariah dari kantor/tempat kerja, keluarga, teman/kerabat, dosen/staf, mahasiswa/i, adanya soasialisasi, dan media sosial. Dari 20 masyarakat yang mengetahui

[17]Sri Wahyuni, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Wawancara pada Tanggal 31 Agustus 2022, Pukul 09.00 WIB.

Bank Syariah dari kantor/tempat kerja ada 1 orang, yang mengetahui Bank Syariah dari keluarga ada 2 orang, kemudian yang mengetahui Bank Syariah dari Dosen/Staf ada 3 orang, yang mengetahui Bank Syariah dari Mahasiswa/i ada 3 orang, dan yang mengetahui Bank Syariah dari adanya sosialisasi ada 2 orang, yang mengetahui Bank Syariah dari media sosial ada 1 orang dan yang tidak mengetahi Bank Syariah ada 8 orang. Hal ini dapat dilihat dari hasil tabel berikut ini :

Tabel IV. 9
Jumlah masyarakat yang mengetahui Bank Syariah dari kantor/tempat kerja, keluarga, dosen/staf, mahasiswa/i, adanya sosialisasi dan media sosial

N	Keterangan	Jumlah	Persentase
	Kantor/Tempat Kerja	1	5%
	Keluarga	2	10%
	Dosen/staf	3	15%
	Mahasiswa/i	3	15%
	Adanya Sosialisasi	2	10%
	Media Sosial	1	5%
	Lainnya	8	40%
Jumlah		**20**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, Data diolah pada tahun 2022

Tabel IV.9 menunjukan bahwa dari masyarakat Kota Padangsidimpuan dapat dilihat dari 20 masyarakat yang menegetahui bank syariah dari kantor/tempat kerja ada 1 orang dan presentasenya sebesar 5%, yang mengetahui Bank Syariah dari keluarga ada 2 orang dan presentasenya sebesar 10%, yang mengetahui Bank Syariah dari dosen/staf ada 3 orang dan presentasenya sebesar 15%, yang mengetahui Bank Syariah dari mahaiswa/i ada 3 orang dan presentasenya sebesar 15%, kemudian yang mengetahui Bank Syariah dari adanya sosialisasi ada 2 orang dan

presentasenya sebesar 10% dan yang mengetahui Bank Syariah dari media sosial ada 1 orang serta presentasenya sebesar 5% dan yang tidak mengetahui Bank Syariah ada 8 orang dan presentasenya sebesar 40%.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan lagi terkait menggunakan/tidak menggunakan Bank Syariah kepada masyarakat di Kota Padangsidimpuan dapat diperoleh data dimana dari 20 masyarakat yang ada di Kota Padangsidimpuan Padangsidimpuan tidak semua menggunakan Bank Syariah dimana dari 20 masyarakat hanya 5 orang yang menggunakan Bank Syariah dan yang tidak menggunakan Bank Syariah ada 15 orang. Hal ini dapat dilihat dari hasil tabel berikut ini :

Tabel IV. 10
Jumlah Masyarakat yang menggunakan/tidak menggunakan Bank Syariah

N	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Menggunakan Bank Syariah	5	25%
2.	Tidak Menggunakan Bank Syariah	15	75%
Jumlah		**20**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, Data diolah pada tahun 2022

Tabel IV.10 menunjukan bahwa dari masyarakat dapat dilihat dari 20 masyarakat di Kota Padangsidimpuan tidak semua menggunakan Bank Syariah dimana dari 20 masyarakat hanya ada 5 orang yang menggunakan Bank Syariah dan jika dipersentasekan sebesar 25% sedangkan orang yang tidak menggunakan Bank Syariah ada 15 orang dimana jika dipresentasikan sebesar 75%.

Ketika peneliti tanya lebih lanjut alasan mereka menggunakan/tidak menggunakan Bank Syariah ini para responden memberikan jawaban yang berbeda seperti Ibu Irma Siregar beliau tidak menggunakan Bank Syariah karena belum tertarik dan belum mengetahui langsung seperti apa itu Bank Syariah.[18] Selanjutnya menurut Ibu Bidasari beliau tidak menggunakan bank syariah karena beliau menggunakan Bank BRI sehingga beliau tidak memikirkan lagi untuk menggunakan Bank Syariah.[19]

Adapun Ibu Farida yang menggunakan Bank Syariah dengan alasan karna "suami beliau bekerja di salah satu kantor di Kota Padangsidimpuan, jadi beliau menggunakan bank syariah walaupun masih baru-baru ini, jadi masih belum banyak mengerti tentang bagaimana kerja Bank Syariah sebenarnya apakah telah benar-benar berprinsip syariah atau mungkin masih sama saja dengan bank konvensional."[20]

Kemudian peneliti bertanya lagi apakah pernah mendapatkan sosialisasi tentang Bank Syariah dari Civitas Akademik (Dosen/Staf dan Mahasiswa/i) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, dan dari 20 masyarakat yang pernah mendapatkan sosialisasi hanya 6 orang yaitu 3 dari Dosen/Staf dan 3 dari Mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, dan ada 14 orang lagi yang tidak pernah mendapatkan

[18]Irma Siregar, Masyarakat Kota Padangsidimpuan, Wawancara pada Tanggal 01 September 2022, pukul 01.00 WIB.

[19]Bidasari, Masyarakat Kota Padangsidimpuan, Wawancara pada Tanggal 01 September 2022, pukul 09.00 WIB.

[20]Farida, Masyarakat Kota Padangsidimpuan, Wawancara pada Tanggal 01 September 2022, pukul 10.00 WIB

sosialisasi dari Civitas Akademik (Dosen/Staf dan Mahasiswa/i). Hal ini dapat dilihat dari isi tabel dibawah ini :

Tabel IV. 11
Jumlah Masyarakat Yang Pernah Mendapatkan Sosialisasi Tentang Bank Syariah dari Civitas Akademik (Dosen/Staf dan Mahasiswa/i)

N	Keterangan	Jumlah	Persentase
	Civitas Akademik (dosen/staf dan mahasiswa/i)	6	30%
	Tidak pernah mendapatkan sosialisasi dari civitas akademik (dosen/staf dan mahasiswa/i)	14	70%
Jumlah		**20**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, Data diolah pada tahun 2022

Tabel IV.11 menunjukan bahwa dari masyarakat dapat dilihat dari 20 masyarakat di Kota Padangsidimpuan tidak semua masyarakat pernah medapatkan sosialisasi tentang bank syariah dari civitas akademik (dosen/staf dan mahasiswa), adapun masyarakat yang pernah mendapatkan sosialisasi tentang bank syariah yaitu dari civitas akademik meliputi dosen/staf dan mahasiswa/i ada 6 orang dan jika dipresentasekan sebesar 30% sedangkan masyarakat yang tidak pernah mendapatkan sosialisasi dari civitas akademik meliputi dosen/staf dan masyarakat ada 14 orang dan jika dipresentasekan sebesar 70%.

Kemudian peneliti melanjutkan pertanyaan terkahir kepada masyarakat terkait apakah pernah mengikuti kegiatan yang dilaksanakan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam pengenalan bank syariah, dan dari 20 masyarakat

hasil dari penyebaran angket hanya 6 orang yang pernah mengikuti kegiatan pengenalan bank syariah tersebut sedangkan 14 orang lainnya tidak pernah mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari hasil tabel di bawah ini :

Tabel IV. 12
Jumlah masyarakat yang pernah mengikuti kegiatan pengenalan Bank Syariah dari Civitas Akademik (Dosen/Staf dan Mahasiswa/i)

N	Keterangan	Jumlah	Persentase
	Civitas Akademik (dosen/staf dan mahasiswa/i)	6	30%
	Tidak pernah mendapatkan sosialisasi dari civitas akademik (dosen/staf dan mahasiswa/i)	14	70%
Jumlah		**20**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian Lapangan, Data diolah pada tahun 2022

Tabel IV.12 menunjukan bahwa dari masyarakat dapat dilihat dari 20 masyarakat di Kota Padangsidimpuan tidak semua masyarakat pernah mengikuti kegiatan pengenalan bank syariah dari civitas akademik (dosen/staf dan mahasiswa), adapun masyarakat yang pernah mengikuti kegiatan pengenalan bank syariah yaitu dari civitas akademik meliputi dosen/staf dan mahasiswa/i ada 6 orang dan jika dipresentasekan sebesar 30% sedangkan masyarakat yang tidak pernah mengikuti kegiatan pengenalan bank syariah dari civitas akademik meliputi dosen/staf dan masyarakat ada 14 orang dan jika dipresentasekan sebesar 70%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan adalah satu-satu nya Universitas Islam Negeri yang ada di Kota Padangsidimpuan, dimana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary merupakan lembaga pendidikan yang berorientasi pada ajaran Islam sehingga memiliki peran penting dalam memberikan edukasi terkait prinsip keislaman dan Perbankan Syariah karena di Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary membuka Program Studi Perbankan Syariah sehingga diperlukan kontribusi peran Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary dalam mendorong perkembangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan terkhusus pada masyarakat yang ada di Kota Padangsdimpuan.

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan melakukan penyebaran angket dan wawancara yang diajukan kepada Civitas Akademik (Dosen/Staf dan Mahasiswa) Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary serta masyarakat Kota Padangsidimpuan dan mengolah hasil jawaban dari para responden dari angket dan wawancara. Untuk mengetahui seberapa optimal peran Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam mendorong perkembangan perbankan syariah di Kota Padangsidimpuan apakah sudah optimal tersebut atau tidak optimal.

Berdasarkan hasil angket dan wawancara diperoleh data dimana dari civitas akademik (dosen/staf) sebanyak 20 orang tersebut semua menggunakan bank syariah dan dipresetasikan sebanyak 100% dosen Universitas Islam

Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menggunakan bank syariah, karna seperti dikatakan Pak Ikhwanuddin semua dosen menggunakan bank syariah dikarenakan sistem penggajian dan pencairan lainnya menggunakan bank syariah sedangkan data dimana dari 30 mahasiswa/i yang menggunakan bank syariah ada 20 orang yaitu jika dipresentasikan sebesar 66% dan yang tidak menggunakan bank syariah ada 10 orang yaitu jika dipresentasikan sebesar 34%. Hal ini dapat diketahui bahwa peran Universitas Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary sudah optimal dalam mendorong perkembangan perbankan syariah di lingkungan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Akan tetapi, jika dilihat dari masyarakat yang ada di Kota Padangsidimpuan ini masih banyak yang tidak menggunakan bank syariah, dimana dari 20 masyarakat di Kota Padangsidimpuan ini hanya 5 orang yang menggunakan bank syariah yaitu jika dipresentasikan hanya sebesar 25% yang menggunakan bank syariah dan 15 orang lainnya tidak menggunakan bank syariah yaitu jika dipresentasikan sebanyak 75% yang tidak menggunakan bank syariah, karna seperti dikatakan ibu Irma siregar beliau tidak menggunakan bank syariah karena beliau belum tertarik dan belum mengetahui apakah bank syariah sudah 100% syariah, apakah 100% bebas riba dan apakah bank syariah itu sama dengan bank konvensional.

Kemudian dari hasil angket dan wawancara langsung kepada masyarakat di Kota Padangsidimpuan dapat dianalisa bahwa rata-rata masyarakat Kota Padangsidimpuan sudah mengenal bank syariah, dimana

masyarakat dapat mengetahui bank syariah dari kantor/tempat kerja, keluarga, teman/kerabat, Dosen/Staf, Mahasiswa/i, adanya soasialisasi, dan media sosial. Dari 20 masyarakat yang mengetahui bank syariah dari kantor/tempat kerja ada 1 orang, yang mengetahui bank syariah dari keluarga ada 2 orang, kemudian yang mengetahui bank syariah dari dosen/staf ada 3 orang, yang mengetahui bank syariah dari mahasiswa/i ada 3 orang, dan yang mengetahui bank syariah dari adanya sosialisasi ada 2 orang, yang mengetahui bank syariah dari media sosial ada 1 orang dan yang tidak mengetahi bank syariah ada 8 orang

Dari hasil penyebaran angket dan wawancara diatas bahwa penelitian ini menggunakan teori Optimalisasi menurut Winardi, teori Peran menurut Biddle dan Thomas dan Teori perkembangan menurut Thoha Miftah.

Optimalisasi yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah cara, usaha, dan kegiatan. Peneliti menggunakan teori Winardi. Cara dan usaha merupakan sesuatu yang dilakukan seseorang pada suatu hal untuk menjadi lebih baik. Adapun cara dan usaha yang dilakukan Civitas Akademik (Dosen/Staf dan Mahasiswa/i) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam mengoptimalkan peran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam mendorong perkembangan perbankan syariah di Kota Padangsidimpuan.

Hal ini dapat diketahui dari paparan beberapa dosen yang mengatakan bahwa peran nya yaitu dengan membuka Prodi Perbankan Syariah, melakukan penelitian di Bank Syariah, adanya program magang yang dilaksanakan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

di Bank Syariah, adanya alumni Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang bekerja di Bank Syariah dan turut menjadi nasabah Bank Syariah, begitu pula dengan Mahasiswa.

Kegiatan merupakan aktivitas yang dilakukan dalam rangka untuk memberikan kontribusi dalam suatu hal. Sebagaimana yang terjadi dilapangan kegiatan yang berkontribusi dalam mengoptimalkan peran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam mengoptimalkan peran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam mendorong perkembangan perbankan syariah di Kota Padangsidimpuan.

Hal ini dapat diketahui dari pemaparan salah satu subjek yaitu pak Ikhawanuddin yang mengatakan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan bekerja sama dengan Bank Syariah yaitu adanya pembayaran SPP Mahasiswa yang dilakukan di Bank Syariah dan gaji Dosen/Staf juga menggunakan Bank Syariah. Dan adapun kegiatan yang dilakukan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang dipandu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan dengan pihak Bank Syariah dan kerja sama MOU.

Selanjutnya teori peran menurut Biddle, pertama fungsi merupakan kedudukan atau kegunaan akan suatu hal. Seperti yang terjadi dilapangan berdasarkan hasil wawancara dari 30 mahasiswa hanya terdapat 20 mahasiswa yang menggunakan produk Bank Syariah. Kemudian salah satu mahasiswa

tersebut pernah melakukan magang di Bank Syariah dan terjun langsung kemasyarakat untuk mensosialisasikan Bank Syariah tersebut karena masih banyak yang merasa was-was terhadap Bank Syariah sehingga dapat penjelasan yang diberikan perlahan mereka mengerti dan memahami sedikit demi sedikit tentang Bank Syariah. Sehingga dapat diketahui bahwa fungsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam mendorong perkembangan Bank Syariah di Kota Padangsidimpuan belum berfungsi secara optimal. Namun walaupun belum optimal tetapi telah memberikan fungsi yaitu dengan adanya mahasiswa yang menggunakan bank syariah dan telah ada beberapa mahasiswa jurusan Perbankan Syariah yang magang di Bank Syariah.

Kedua, penyesuaian diri ialah bagaimana para Civitas Akademik (Dosen/Staf dan Mahasiswa/i) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary menyesuaikan dirinya sebagai Universitas Islam dalam peran nya membantu mendorong perkembangan Bank Syariah di Kota Padangsidimpuan. Berdasarkan 50 subjek pada Civitas Akademik (Dosen/Staf dan Mahasiswa/i) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary sebanyak 50 subjek yang menggunakan bank syariah yang terdiri dari 20 Dosen/Staf dan 30 Mahasiswa/i. Ini menjelaskan bahwa para Civitas Akademik (dosen dan mahasiswa) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan rata-rata sudah menggunakan Bank Syariah.

Selanjutnya teori perkembangan menurut Thoha Miftah, pertumbuhan, peningkatan, kemajuan, dan pembinaan merupakan indikator untuk melihat

bagaimana perkembangan bank syariah dilihat dari peran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Berdasarkan wawancara kepada masyarakat Padangsidimpuan dari 20 subjek hanya 6 subjek yang menjelaskan bahwa mereka pernah diberikan informasi dari civitas akademik yaitu mahasiswa dan dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan tentang bank syariah di Kota Padangsidimpuan. Kedua informan tersebut adalah Ibu Bidasari dan Ibu Sariana. Salah satu subjek yaitu Ibu Bidasari memaparkan dia diberikan informasi oleh anak nya yang merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang menjelaskan tentang bagaimana itu bank syariah namun setelah dia menggunakan bank syariah merasa penjelasan yang diberikan anaknya itu sesuai prinsip syariah.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menghasilkan karya tulis yang sederhana dalam bentuk penulisan skripsi dengan berbagai keterbatasan pada saat penelitian dilapangan. Adapun keterbatasan yang dihadapi penulis dalam melaksanakan penelitian dalam rangka untuk menyelesaikan skrripsi antara lain, yaitu :

1. Peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para informan dalam mengisi angket dan menjawab pertanyaan pada saat wawancara.

2. Keterbatasan dalam menyebar angket dan bertatap muka langsung dengan dosen dan masyarakat.
3. Keterbatasan ilmu pengetahuan, wawasan dan literatur yang ada pada penulis khususnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas juga menjadi salah satu kendala dalam penulisan skripsi.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha dan selalu sabar dalam melakukan penelitian agar penelitian ini maksimal. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya lebih sempurn

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukan bahwa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan telah mengoptimalkan perannya dalam mendorong perkembangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan dan optimalisasi perannya ialah: Turut menjadi nasabah, menyediakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dibutuhkan Perbankan Syariah dan menambah jaringan kerja sama Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan, dari optimalisasi peran tersebut dapat dikatakan bahwa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan telah melakukan berbagai upaya untuk membantu perkembangan Bank Syariah dalam bentuk kerja sama, antara lain: Pembayaran uang kuliah atau SPP bagi mahasiswa, pembayaran gaji dan tunjangan dosen, pelaksanaan magang bagi mahasiswa, bekerja sama dalam sosialisasi, seminar dan workshop dan kegiatan lainnya, adanya Bank Mini di lingkungan Universitas, pemberian beasiswa kepada mahasiswa dan penelitian Bank Syariah serta pengabdian masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisa yang dilakukan peneliti tentang Optimalisasi Peran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam Mendorong Perkembangan Perbankan syariah di Kota Padangsidimpuan. Untuk peneliti memberikan saran yaitu :

1. Kepada civitas akademik (dosen/staf, dan mahasiswa) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Padangsidimpuan diharapkan agar dapat lebih memberikan kontribusi dan peran dalam perkembangan perbankan syariah di Kota Padangsidimpuan terkhususnya Bank Syariah Indonesia. Memberikan sosialisasi tentang perbankan syariah kepada masyarakat dan tidak lupa menerapkan apa yang disosialisasikan tentang perbankan syariah tersebut.
2. Kepada bank syariah di Kota Padangsidimpuan disarankan agar terus memperbaiki dan meningkatkan kinerja serta memperluas sosialisasi kepada masyarakat dan memberikan pemahaman yang mudah kepada masyarakat yang masih awam tentang perbankan syariah.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan sarana dan prasarana pendidikan maupun efektifitas proses pembelajaran agar hasil penelitianya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

DAFTAR PUSTAKA

A. SUMBER BUKU

Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.

Adhi Kusumawati, *Metode Penelitian Kualitatif,* Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019.

Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.

Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2010.

Dasopang, Muhammad Darwis, *Buku Panduan Akademik IAIN Padangsidimpuan*, Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2018.

Elfi Yuliana Rochmah, *Psikologi Perkembangan (Sepanjang Rentang Hidup)*, Ponorogo:STAIN Po PRESS,2014.

Engkoswara, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, 2017.

Ismail, *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*, Jakarta: Kencana, 2018.

Ismail, *Perbankan Syariah,* Jakarta:Prenadamedia Group, 2011.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Indonesia, 2014.

Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan,* Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2010.

Kementrian Agama Islam Republik Indonesia, *Mushab Al-Qur'an danTerjemah*, Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu, 2014.

M.B Miles, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia, 2015.

Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

Miftah Toha, Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Muhammad Aidi Ali, *Analisis Optimalisasi Pelayanan Konsumen Berdasarkan Teori Antrian pada Kaltimgps.com*, Samarindah,2018.

Muhammad Kurniawan, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Teori dan Aplikasi*, Indramayu: CV Adanu Abimata, 2021.

Rangkuti, Ahmad Nijar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pedana Mulya Surana, 2016.

Rudy Haryanto, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah (Teori dan Praktik),* Jakarta: Duta Media Publishing, 2020.

Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.

Sandu Siyoto dan Ali Sodiq, *Dasar Metodologi Penelitian,* Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologis Sosial*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

Soerjono Sukanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* Edisi Revisi, Jakarta: PT Raja Grapindo Persada, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,* Bandung: Alfabeta, cet-3, 2007.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Syamsir Torang, *Organisasi & Manajemen,* Bandung: Alfabeta, 2014.

B. JURNAL DAN SKRIPSI

Ali Hardana, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Kecil Di Kota Padangsidimpuan dan Kabupaten Tapanuli Selatan, Vol 4, No 1, *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2018.

Ali Hardana, dkk. Analisis Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada PT. BSI Cabang Padangsidimpuan, Vol 7, No 2, *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2022.

Ali Hardana, dkk. Analisis Perbandingan Metode Camels dan Metode RGEC Dalam Menilai Tingkat Kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk, Vol 6, No 3, *Junal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah,* Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2021.

Ali Hardana, dkk. Pengaruh Strategi Pemasaran dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah, Vol 2, No 4, *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra (JMAS),* Padangsidimpuan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, 2021.

Ali Hardana, dkk. Implementasi Akad Murabahah Untuk Pembiayaan Modal Usaha di Bank Syariah Indonesia Sipirok, Vol 2, No 4, *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan Inovasi dan Perubahan,* (Padangsidimpuan: UIN Syahada, 2022), hlm. 35.

Audi Rizky, "Upaya Universitas Islam Indragiri (UNISI) untuk Mendorong Pengembangan Perbankan Syariah di Kota Tembilahan," *Skripsi,* UIN SUSKA, Riau 2011.

Aulia Rakhmah, "Upaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasasri dalam mendorong Perkembangan Perbankan Syariah di Kota Banjarmasin, *Skripsi,* Universitas Islam Negeri Antasari, 2022.

Asnaini Amimah Oktarina, "Potensi Kontribusi Institusi Pendidikan Islam Terhadap Perkembangan Bank Syariah di Indonesia" *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* Vol 6 No 1 Maret 2020.

Ayu Safitri, "Peranan Mahasiswa Dalam Mendukung Perkembangan Perbankan Syariah di Era Industri 4.0," *Skripsi,* UIN Raden Intan Lampung, 2021.

Deasy Dwi, Optimalisasi Peran Koperasi Wanita dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota. *Jurnal Administrasi Publik*, Volume 3, 2013.

Hamidulloh Ibda, "Strategi Perguruan Tinggi Memajukan Lembaga Keuangan Syariah," *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 6 No. 2 Jawa Tengah 2018.

Harahap, Sawaluddin, Perkembangan dan Eksistensi Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan. *Skripsi*, Medan: UINSU, 2013.

Latifah Ayu, "Optimalisasi Peran Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pare-Pare Dalam Mendorong Perkembangan Bank Syariah Indonesia di Kota Pare-Pare," *Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare, 2021.

Mahsyar, Analisis Pengaruh Prudential Sharia dan Life Protection Terhadap Kesejahteraan Nasabah Sharia In South Sulewesi Kemajuan Dalam Ilmu

Sosial, Pendidikan dan Penelitian. *Jurnal Humaniora*, Volume 2 No. 31 Atlantis Press, 2018.

Murtiadi Awaluddin, "Penguatan Peran Perguruan Tinggi Islam dalam Mendorong Pengembangan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia," *Skripsi*,UIN Alauddin, Makassar 2018.

Mia Gasela, "Kontribusi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Terhadap Perkembangan Perbankan Syariah di Kecamatan Tampan Kota Pekan baru," *Skripsi*, UIN SUSKA, Riau 2013.

Nasution, Mikayani "Analisis Kontribusi Institusi Pendidikan Tinggi Islam Dalam Perkembangan Bank Syariah di Kota Medan," *Skripsi,* Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2022.

Nina Nurdiana, Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan. *Jurnal Contech,* Volume 5, 2014.

Uswatun Hasanah, "Peran Serta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu dalam Mendorong Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah di Kota Palu" *Jurnal Istiqra* Vol 2 No 2 Juni-Desember 2018.

C. SUMBER LAIN

Andry Riski, *Pengertian Optimalisasi*, Diakses dari http://reposity.pip-semarang.ac.id Pada tanggal 24 Juni 2022, Pukul 01.00 WIB.

Anggrahey Zurmalia, *Makalah Kerjasama Sekolah Tinggi Akuntansi Negara,* Diakses dari http://www.scribd.com, Pada Tanggal 24 Juni 2022, Pukul 01.30 WIB.

Bank Muamalat Indonesia, *Profil Bank Muamalat*, Diakses dari http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat, Pada Tanggal 24 Juni 2022, Pukul 12.05 WIB.

Bank Sumut, *Profil Bank Sumut*, Diakses dari https://banksumut.co.id, Pada Tanggal 24 Juni 2022, Pukul 12.37 WIB.

Bank Syariah Indonesia, *Profil Bank Syariah Indonesia*, Diakses dari https://bankbsi.co.id, Pada Tanggal 24 Juni 2022, Pukul 12.35 WIB.

https://febi.iain-padangsidimpuan.ac.id/febi/sejarah, Diakses Pada Tanggal 30 November 2022, Pukul 21.27.

https://www.iain-padangsidimpuan.ac.id/logo-uin-syahada/, Diakses Pada tanggal 22 Oktober 2022, Pukul 15.08 WIB.

https://www.iain-padangsidimpuan.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/, Diakses pada Tanggal 22 Oktober 2022, Pukul 14.22 WIB.

https://www.iain-padangsidimpuan.ac.id/tingktkan-kompetensi-akademik-iain-padangsidimpuan-jalin-kerjasama-dengan-bsm-padangsidimpuan/, Diakses Pada Tanggal 22 oktober 2022, Pukul 11.22 WIB.

Ritonga, Mulia, *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, Diakses dari http://febi.iain-padangsidimpuan.ac.id, Pada Tanggal 15 Mei 2022, Pukul 10.10 WIB.

Rio Agung, Pengantar Data https://wageindicator-data-academy.org Diakses Pada tanggal 2 November 2022, Pukul 12.00 WIB.

Sawaluddin,https://123dok.com/document/rz30om8z-analisis-kendala-pengembangan-perbankan-syariah-padang-sidempuan-padang-sidempuan.html, Diakses pada Tanggal 24 juni 2022, Pukul 10.00 WIB.

Ikhwanuddin Harahap, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Padangsidimpuan, 15 September 2022, Pukul 09.00 WIB.

Ja'far Nasution, Dosen FEBI IAIN Padangsidimpuan, 06 September 2022, Pukul 10.00 WIB.

Deni Sahara. Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, 30 Agustus 2022, Pukul 01.00 WIB.

Fitri Nuri Aswari, Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, 28 Agustus 2022, Pukul 02.00 WIB.

Bidasari, Masyarakat Kota Padangsidimpuan, 01 September 2022, Pukul 09.00 WIB.

Farida, Masyarakat Kota Padangsidimpuan, 01 September 2022, Pukul 10.00 WIB.

Fitri Choirunnisa, Ketua Prodi Manajemen Dakwah IAIN Padangsidimpuan, 14 September 2022, Pukul 09.00 WIB.

Hamni Fadlilah, Sekretaris Prodi Perbankan Syariah dan Dosen FEBI IAIN Padangsidimpuan, 13 September 2022, Pukul 02.00 WIB.

Irma Siregar, Masyarakat Kota Padangsidimpuan, 01 September 2022, Pukul 01.00 WIB.

Replita, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, 05 September 2022, Pukul 12.00 WIB.

Sarmiana, Ketua Prodi Akuntansi Syariah, 16 September 2022, Pukul 10.00 WIB.

Muhammad Solihin, Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Islam, 30 Agustus 2022, Pukul 01.00 WIB.

Masniari Dalimunthe, Bendahara Penerima UIN Syahada Padangsidimpuan, 09 Desember 2022, Pukul 11.45 WIB.

Rosti Ayani, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 30 Agustus 2022, Pukul 03.00 WIB.

Sri Wahyuni, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, 31 Agustus 2022, Pukul 09.00 WIB.

Ervi, Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Krguruan, 15 September 2022, Pukul 09.15 WIB.

Sofwan, Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, 30 September 2022, Pukul 04.00 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I.Data Pribadi

Nama Lengkap	: Dina Mariana Nasution
Nim	: 1840100013
Jurusan/Prodi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat , Tanggal Lahir	: Teluk Panji, 02 September 1999
Status Perkawinan	: Belum menikah
Agama	: Islam
Anak ke	: 2 dari 3 bersaudara
Alamat tinggal	:Pondok Ladang, Kebun Teluk Panji, Kec.Kampung Rakyat, Labuhan Batu Selatan
Telepon/ HP	: 082239752776
E-mail	: marianadina0209@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah	: Syahnan Nasution
Pekerjaan	: Karyawan
Nama Ibu	: Nurmasitoh
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga

C. Latar Belakang Pendidikan

Tahun 2006-2012	: SDN 117870 Kebun Teluk Panji
Tahun 2012-2015	: SMP Negeri 2 Kampung Rakyat
Tahun 2015-2018	: SMA Negeri 2 Kampung Rakyat
Tahun 2018-2023	:Program Sarjanan (S-1) Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
Motto Hidup	: “Jangan Takut Berbuat Baik, Berbuat Baik Tidak Perlu Alasan”

Data Indentitas Seluruh Informan

No.	Nama	Alamat	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1.	Ikhwanuddin	Padangsidimpuan	Laki-laki	Dosen
2.	Replita	Padangsidimpuan	Perempuan	Dosen
3.	Ahmad Rizky	Padangsidimpuan	Laki-laki	Staf
4.	Rizky Amalia	Padangsidimpuan	Perempuan	Dosen
5.	Ali Hardana	Padangsidimpuan	Laki-laki	Dosen
6.	Hendra Gunawan	Padangsidimpuan	Laki-laki	Dosen
7.	Asriana Harahap	Padangsidimpuan	Perempuan	Dosen
8.	Arti Damisa	Padangsidimpuan	Perempuan	Dosen
9.	Puji Kurniawan	Padangsidimpuan	Laki-laki	Dosen
10.	Masniari	Padangsidimpuan	Perempuan	Staf
11.	Sulaiman Efendi	Padangsidimpuan	Laki-laki	Dosen
12.	Sarmiana	Padangsidimpuan	Perempuan	Dosen
13.	Ervi Luthfi	Padangsidimpuan	Perempuan	Staf
14.	Yarham	Padangsidimpuan	Laki-laki	Dosen
15.	Masrul Efendi	Padangsidimpuan	Laki-laki	Staf
16.	Windari	Padangsidimpuan	Perempuan	Dosen
17.	Hamni Fadlillah	Padangsidimpuan	Perempuan	Dosen
18.	Fitri Choirunnisa	Padangsidimpuan	Perempuan	Dosen
19.	Ja'far Nasution	Padangsidimpuan	Laki-laki	Dosen
20.	Miss Lia	Padangsidimpuan	Perempuan	Dosen
21.	Rosti Ayani	Parsalakan	Perempuan	Mahasiswi
22.	Solihin	Padangmatinggi	Laki-laki	Mahasiswa
23.	Anna Kholillah	Batu Nadua	Perempuan	Mahasiswi
24.	Riza Nasution	Panyabungan	Perempuan	Mahasiswi
25.	Fitri Nasution	Mandailing Natal	Perempuan	Mahasiswi
26.	Nova Saprito	Siabu	Perempuan	Mahasiswi
27.	Bintuas Syaputra	Palopat	Laki-laki	Mahasiswa
28.	Sofwan Hamid	Pijorkoling	Laki-laki	Maha
29.	Deni Sahara	Riau	Perempuan	Maha
30.	Nurhafizah	Tano Bato	Perempuan	Mahasiswi
31.	Sri Wahyuni	Kota Pinang	Perempuan	Mahasiswi
32.	Karlina	Palas	Perempuan	Mahasiswi
33.	Eka Maryah	Ranto Prapat	Perempuan	Mahasiswi
34.	Widia	Ranto Prapat	Perempuan	Mahasiswi
35.	Rosiani	Rokan Hilir	Perempuan	Mahasiswi

36.	Winda Andari	Sipirok	Perempuan	Mahasiswi
37.	Dea Wulan	Sibolga	Perempuan	Mahasiswi
38.	Nurlaila	Mandailing Natal	Perempuan	Mahasiswi
39.	Aya Sofia	Pasaman	Perempuan	Mahasiswi
40.	Era Gustia	Paroman	Perempuan	Mahasiswi
41.	Kholijah	Bagan Batu	Perempuan	Mahasiswi
42.	Dewi Sartika	Bagan Batu	Perempuan	Mahasiswi
43.	Wahdania	Bagan Batu	Perempuan	Mahasiswi
44.	Dian	Padangsidimpuan	Perempuan	Mahasiswi
45.	Nurjannah	Padangsidimpuan	Perempuan	Mahasiswi
46.	Krismanto	Padangsidimpuan	Laki-laki	Mahasiswa
47.	Nopri Kurnia	Parsalakan	Laki-laki	Mahasiswa
48.	Al-Farizi	Panyabungan	Laki-laki	Mahasiswa
49.	Randa	Panyabungan	Laki-laki	Mahasiswa
50.	Taqwa	Medan	Laki-laki	Mahasiswa
51.	Rosmalina	Padangsidimpuan	Perempuan	Wirausaha
52.	Jumina	Padangsidimpuan	Perempuan	Pedagang
53.	Wulan Widia	Padangsidimpuan	Perempuan	Petani
54.	Bidasari	Padangsidimpuan	Perempuan	Pedagang
55.	Mariani	Padangsidimpuan	Perempuan	IRT
56.	Farida	Padangsidimpuan	Perempuan	Petani
57.	Rahma	Padangsidimpuan	Perempuan	Wirausaha
58.	Nissa	Padangsidimpuan	Perempuan	Petani
59.	Irma Siregar	Padangsidimpuan	Perempuan	PNS
60.	Tuti	Padangsidimpuan	Perempuan	Wirausaha
61.	Sariani	Padangsidimpuan	Perempuan	IRT
62.	Rosalinda	Padangsidimpuan	Perempuan	Petani
63.	Lini	Padangsidimpuan	Perempuan	Wirausaha
64.	Masnur	Padangsidimpuan	Perempuan	Petani
65.	Sulis	Padangsidimpuan	Perempuan	IRT
66.	Sudarmin	Padangsidimpuan	Laki-laki	Petani
67.	Erwin	Padangsidimpuan	Laki-laki	Guru
68.	Anna	Padangsidimpuan	Perempuan	IRT
69.	Nurmasitoh	Padangsidimpuan	Perempuan	Pedagang
70.	Jelita	Padangsidimpuan	Perempuan	Bidan

KATA PENGANTAR ANGKET (KUESIONER) PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dosen/Staf UIN Syahada Padangsidimpuan

Di- Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dengan Hormat, Bapak/ibu Dosen/Staf dalam rangka menyelesaikan Karya Ilmiah (Skripsi) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Syahada Padangsidimpuan, maka saya:

Nama : Dina Mariana Nasution

Nim : 18 401 00013

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan peneliti mohon kesediaan Bapak/ibu Dosen/Staf untuk mengisi daftar pernyataan/pertanyaan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Angket ini dibuat untuk memperoleh data yang kami butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam Bidang Perbankan Syariah, dengan judul **"Optimalisasi Peran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam Mendorong Perkembangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan"**

Atas kesediaan Bapak/ibu Dosen/Staf meluangkan waktu membantu saya untuk mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat saya,

Dina Mariana Nasution

NIM. 18 401 00013

ANGKET (KUESIONER) PENELITIAN

Optimalisasi Peran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam Mendorong Perkembangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan

I. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon kesediaaan Bapak/Ibu Dosen/Staf untuk menjawab beberapa pernyataan/pertanyaan berikut ini, dengan mengisi bagian yang sudah tersedia:

Nama :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Alamat :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan/pertanyaan yang tersedia.
2. Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda *chek list* (√) pada pernyataan yang sudah disediakan, dan jawablah pertanyaan dengan jawaban tertulis yang sudah disediakan.
3. Pernyataan/pertanyaan ini semata-mata untuk tujuan pelitian.
4. Jawaban dari informan ini akan dijaga kerahasiaanya oleh peneliti.

III. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apakah bapak/ibu menggunakan bank syariah?

   a. Ya b. Tidak

2. Apakah bapak/ibu pernah menyampaikan informasi ke orang lain (kerabat, mahasiswa dan masyarakat) terhadap keberadaan bank syariah?

   a. Ya b. Tidak

3. Pernahkan bapak/ibu secara khusus menyampaikan ke orang lain (kerabat, mahasiswa dan masyarkat) agar menabung di bank syariah?

   a. Ya b. Tidak

4. Mengapa bapak/ibu menggunakan bank syariah?

   Jawaban:

5. Menurut bapak/ibu apakah ada bentuk kerja sama antara UIN Syahada dengan lembaga bank syariah?

   Jawaban:

6. Menurut bapak/ibu apa saja langkah-langkah UIN Syahada dalam mengoptimalisasi perkembangan bank syariah di Kota Padangsidimpuan?

   Jawaban:

7. Menurut bapak/ibu apa saja kegiatan yang sudah dilaksanakan UIN Syahada dalam pengenalan bank syariah kepada masyarakat?

   Jawaban:

KATA PENGANTAR ANGKET (KUESIONER) PENELITIAN

KepadaYth.

Mahasiswa/i UIN Syahada Padangsidimpuan

Di- Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dengan Hormat, saudara/i dalam rangka menyelesaikan Karya Ilmiah (Skripsi) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Syahada Padangsidimpuan, maka saya:

Nama : Dina Mariana Nasution

Nim : 18 401 00013

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan peneliti mohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi daftar pernyataan dan pertanyaan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Angket ini dibuat untuk memperoleh data yang kami butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam Bidang Perbankan Syariah, dengan judul **"Optimalisasi Peran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam Mendorong Perkembangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan"**

Atas kesediaan Saudara/i meluangkan waktu membantu saya untuk mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat saya,

Dina Mariana Nasution

NIM. 18 401 00013

ANGKET (KUESIONER) PENELITIAN

Optimalisasi Peran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam Mendorong Perkembangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan

I. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon kesediaaan saudara/i untuk menjawab beberapa pernyataan/pertanyaan berikut ini, dengan mengisi bagian yang sudah tersedia:

Nama :

Nim :

Umur :

Jenis Kelamin :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan/pertanyaan yang tersedia.
2. Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda *chek list* (√) pada pernyataan yang sudah disediakan, dan jawablah pertanyaan dengan memberi jawaban tertulis pada pertanyaan yang sudah disediakan.
3. Pernyataan/pertanyaan ini semata-mata untuk tujuan pelitian.
4. Jawaban dari informan ini akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti.

III. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apakah anda menggunakan bank syariah?

   a. Ya b. Tidak

2. Apakah anda pernah menyampaikan informasi ke orang lain (kerabat, mahasiswa, masyarakat) terhadap keberadaan bank syariah?

   a. Ya b. Tidak

3. Pernahkan anda secara khusus menyampaikan ke orang lain (kerabat, mahasiswa, masyarakat) agar menabung di bank syariah?

   a. Ya b. Tidak

4. Mengapa anda menggunakan/tidak menggunakan bank syariah?

   Jawaban:

5. Menurut anda apakah ada bentuk kerja sama antara UIN Syahada dengan lembaga bank syariah?

   Jawaban:

6. Menurut anda apa saja langkah-langkah UIN Syahada dalam mengoptimalisasi perkembangan bank syariah di Kota Padangsidimpuan?

   Jawaban:

KATA PENGANTAR ANGKET (KUESIONER) PENELITIAN

KepadaYth.

Masyarakat di Kota Padangsidimpuan

Di- Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Teriring salam dan do'a semoga kita semua tetap dalam lindungan Allah SWT serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas kita, Aamiin.

Dengan Hormat, Bapak/ibu dalam rangka menyelesaikan Karya Ilmiah (Skripsi) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Syahada Padangsidimpuan, maka saya:

Nama : Dina Mariana Nasution

Nim : 18 401 00013

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan peneliti mohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Angket ini dibuat untuk memperoleh data yang kami butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam Bidang Perbankan Syariah, dengan judul **"Optimalisasi Peran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam Mendorong Perkembangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan"**

Atas kesediaan Bapak/ibu meluangkan waktu membantu saya untuk mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat saya,

Dina Mariana Nasution

NIM. 18 401 00013

ANGKET (KUESIONER) PENELITIAN

Optimalisasi Peran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam Mendorong Perkembangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan

I. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon kesediaaan Bapak/ibu untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut ini, dengan mengisi bagian yang sudah tersedia:

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan/pertanyaan yang tersedia.
2. Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda *chek list* (√) pada pernyataan yang sudah disediakan, dan jawablah pertanyaan dengan memberi jawaban tertulis pada pertanyaan yang sudah disediakan.
3. Pernyataan/pertanyaan ini semata-mata untuk tujuan pelitian.
4. Jawaban dari informan ini akan dijaga kerahasiaanya oleh peneliti

III. DAFTAR PERTANYAAN

1. Apakah bapak/ibu mengetahui bank syariah?

   a. Ya b. Tidak

2. Apakah bapak/ibu menggunakan bank syariah?

   a. Ya b. Tidak

3. Darimana bapak/ibu mengetahui bank syariah?

   a. Kantor\tempat kerja

   b. Keluarga

   c. Teman/kerabat

   d. Dosen/staff

   e. Mahasiswa/i

   f. Adanya sosialisasi

   g. Promosi/iklan

4. Apakah bapak/ibu pernah mendapatkan sosialisasi tentang bank syariah dari civitas akademik (dosen/staff atau mahasiswa/i) IAIN Padangsidimpuan?

   a. Ya b. Tidak

5. Apakah bapak/ibu pernah mengikuti kegiatan yang dilaksanakan IAIN Padangsidimpuan dalam pengenalan bank syariah?

   a. Ya b. Tidak

6. Mengapa bapak/ibu menggunakan/tidak menggunakan bank syariah?

   Jawaban:

DOKUMENTASI

Penyebaran Angket dengan bapak Ikhwanuddin Harahap selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Penyebaran Angket dengan Replita Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Penyebaran Angket dengan ibu Sarmiana selaku Ketua Prodi Akutansi Syariah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Wawancara dengan ibu Windari, ibu Arti, ibu Rizki,ibu Hamni selaku dosen FEBI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Penyebaran Angket dengan ibu Fitri Choirunnisa selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Penyebran Angket dengan ibu Masniari Dalimunthe selaku Bendahara Penerima UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Penyebaran Angket dengan Nur Laila selaku mahasiswi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Penyebaran Angket dengan Rosiani selaku mahasiswi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Penyebaran Angket dengan Dewi Santika selaku mahasiswi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Penyebaran Angket dengan Bintuas selaku selaku mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Penyebaran Angket dengan Aya Sopiyah selaku mahasiswi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Penyebaran Angket dengan ibu Irma

Penyebaran Angket dengan ibu Bidasari

Penyebaran Angket dengan ibu Farida

Penyebaran Angket dengan Rosalinda

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2761 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/11/2021 22 Nopember 2021
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu:
1. Darwis Harahap : Pembimbing I
2. Ihdi Aini : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Dina Mariana Nasution
NIM : 1840100013
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Optimalisasi Peran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam Mendorong Perkembangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 2525 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/08/2022
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

25 Agustus 2022

Yth. Sdr. Dina Mariana Nasution

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, menyahuti surat permohonan izin penelitian Saudara tanggal 29 Juli 2022 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan memberikan izin penelitian kepada:

Nama	: Dina Mariana Nasution
NIM	: 1840100013
Semester	: IX (Sembilan)
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

dalam menyelesaikan skripsi dengan judul **"Optimalisasi Peran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam Mendorong Perkembangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan"**.

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 3017/Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama	:	Abdul Nasser Hasibuan
NIP	:	19790525 200604 1 004
Jabatan	:	Wakil Dekan Bidang Akademik

Menerangkan bahwa;

Nama	:	Dina Mariana Nasution
NIM	:	1840100013
Program Studi	:	Perbankan Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar telah melakukan riset di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pada tanggal 25 Agustus 2022 s.d 30 September 2022 dengan judul **"Optimalisasi Peran Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dalam Mendorong Perkembangan Perbankan Syariah di Kota Padangsidimpuan".**

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 05 Desember 2022
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.